

ABSTRAK

Umi Mubarokati. 2017. Pesan Dakwah Dalam Film Habibie & Ainun (Analisis Semiotik). Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. M. Irfan Riyadi, M. Ag.

Kata kunci : Pesan Dakwah. Semiotika. Film Habibie & Ainun.

Dakwah adalah aktifitas menyeru kepada kebenaran dan merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Dalam berdakwah, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pesan dakwah. Disini seorang *da'i* harus memperhatikan bagaimana pesan dakwah bisa sampai kepada *mad'u*. Pada era globalisasi, dakwah tidak hanya menggunakan lisan tapi juga tulisan melalui media. Media efektif untuk digunakan saat ini adalah film. Dengan menggunakan film, banyak keuntungan yang bisa dicapai. Salah satunya adalah Film Habibie & Ainun yang merupakan film yang diangkat dari novel karya Bacharuddin Jusuf Habibie atau Pak Habibie. Film tersebut merupakan kisah nyata antara Pak Habibie dan istrinya, Ainun. Tidak hanya mengisahkan romantisme tapi juga kesetiaan dan perjuangan dalam mengabdikan negara.

Untuk menjelaskan apa yang akan disusun oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah. Adapun yang pertama, bagaimana analisis semiotik dalam film Habibie & Ainun. Kedua, bagaimana struktur kisah dalam film Habibie & Ainun.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik dengan menggunakan teori Roland Barthes. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah film itu sendiri. Selanjutnya penulis melakukan observasi pada film dan menganalisis simbol-simbol pada film berupa adegan atau visual dan teks, dalam hal ini dialog.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada film Habibie & Ainun ditemukan setidaknya terdapat 9 adegan. Pada setiap adegan memiliki penanda dan petanda di dalamnya terdapat simbol-simbol. Dari setiap penanda terdapat makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos. Makna-makna yang sudah diklasifikasikan tersebut kemudian dianalisa dan digabungkan dengan buku-buku yang berkaitan dengan pesan dakwah baik dari ayat-ayat al-qur'an maupun hadist-hadist Nabi. Dari makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada pada masing-masing penanda dan petanda didapatkan pesan dakwah. Adapun pesan dakwah yang dihasilkan dalam film Habibie & Ainun adalah berupa pesan syariaah dan pesan akhlak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah aktifitas mulia dan merupakan salah satu kewajiban yang dimiliki oleh setiap umat Islam. Sebagaimana diketahui bersama bahwa tersebarnya agama Islam di dunia ini dan khususnya masuk ke Indonesia adalah dengan melalui dakwah. Aktifitas dakwah pada zaman dahulu biasanya dilakukan secara tatap muka atau berdiskusi secara langsung. Dengan adanya dakwah, pengikut agama Islam semakin bertambah.

Pada zaman sekarang ini, dakwah mengalami banyak perkembangan baik dari segi bentuknya maupun dari segi medianya. Saat ini terdapat begitu banyak media dakwah yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan pesannya. Berbagai media dakwah yang efektif digunakan oleh para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah.

Salah satu media yang bisa digunakan untuk sebagai media massa adalah film. Film sebagai salah satu media audio visual dengan kelebihanannya dapat dijadikan sebagai media dakwah. Film merupakan salah satu media massa yang mampu menjangkau banyak khalayak di tempat berbeda dan situasi berbeda dalam satu waktu.

Dalam undang-undang No.33 Tahun 2009 perfilman, dirumuskan, "Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan

dapat dipertunjukkan. Dengan demikian film dipandang selain sebagai karya seni budaya dan sebagai perantara sosial (Social institution), film juga merupakan media komunikasi massa, karena dapat dipertunjukkan kepada orang banyak dengan membawa sejumlah pesan yang berisi gagasan vital kepada publik (khalayak) dengan daya pengaruh yang besar.¹

Keunikan film sebagai media (wasilah) dakwah adalah secara psikologis, penyajian secara hidup dan tampak nyata memiliki keunggulan daya efektif yang mampu menarik penontonnya. Selain itu hal-hal yang bersifat abstrak, samar-samar dan sulit diterangkan dapat disajikan lebih baik dan efisien. Selain itu film juga memiliki keunggulan yang mana film dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik dari kalangan yang berpendidikan tinggi hingga yang buta huruf.

Kekuatan dan kemampuan lainnya adalah film menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli berpendapat bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Sejak itu, maka merebaklah berbagai penelitian yang hendak melihat dampak film terhadap masyarakat.² Film juga memiliki daya persuasif yang tinggi karena menyajikan gambar yang hidup baik itu bergerak maupun bersuara.

Dalam kasus film *Ayat-Ayat Cinta* atau film-film bernuansa religius lainnya misalnya, apabila terus menerus ditayangkan dan dalam konteks tabligh sebagaimana tujuan tabligh misalnya, pemeran film (aktris) merupakan konsumen pasif atas penonton. Implikasinya, tema-tema dan topik jalan film cerita bisa

¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 106.

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

langsung dikonsumsi pemirsa, bersifat langsung dan menyerap pada saraf-saraf jiwa secara afektif. Bagaimana ungkapan seorang pengusaha kerudung di harian umu nasional yang ditulis pada headline surat kabar tersebut berjudul Terima Kasih Rianti Cartwright karena kerudungnya diserbu pembeli setelah Film Ayat-Ayat Cinta ditayangkn di bioskop-bioskop di kota besar menjadi pemain inti sebagai aktris mubalig tanpa mengurangi profesionalismenya dalam acting.³

Film Habibie & Ainun merupakan sebuah film pertama yang berdurasi panjang buatan Faozan Rizal. Film tersebut bergenre drama biografi ini pertama kali dirilis pada tahun 2012 yang lalu. Uniknya film tersebut tidak hanya mengisahkan perjalanan hidup seorang tokoh, namun juga kisah romantisme dan perjuangannya mengabdikan kepada negara. Dengan pasangan hidupnya yaitu Ainun, Habibie berjuang menyelesaikan pendidikan di luar negeri dan meraih karirnya.

Pada alur ceritanya bukan hanya menonjolkan kisah romantisme dan cinta semata. Film berdurasi 116 menit ini menyuguhkan perjalanan hidup seorang tokoh yang penuh pengorbanan, perjuangan dan nilai nasionalisme yang kuat pada diri seseorang. Dimana hal tersebut terlihat pada tingkah maupun ucapan dari para tokohnya. Pada film tersebut mengandung banyak pesan atau nilai dakwah Islami yang bisa diambil hikmahnya bagi para penonton.

Sehingga dari sinilah, film Habibie & Ainun dikatakan menarik karena berbeda dengan film pada umumnya. Maka dari itu peneliti ingin melihat sejauh mana film tersebut memuat pesan-pesan dakwah melalui penggambaran adegan

³Acep Aripudin, Sosiologi Dakwah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 37-38.

dan dialog yang diucapkan para tokoh pemainnya. Bagaimana membuat film yang diangkat dari novel yang berangkat dari kisah nyata mampu menyajikan film dengan muatan dakwah. Dengan demikian judul proposal ini adalah **Pesan Dakwah Dalam Film Habibie & Ainun (Analisis Semiotik)**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana analisis semiotik dalam film Habibie & Ainun?
2. Bagaimana struktur kisah dalam film Habibie & Ainun?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis semiotik film Habibie & Ainun.
2. Untuk mengetahui bagaimana struktur kisah dalam film Habibie & Ainun.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang keilmuan Komunikasi dan Ilmu Dakwah.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman ilmiah secara berbeda bahwa film sebagai media komunikasi dapat digunakan oleh siapapun untuk menyampaikan dakwah.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan penelitian ini yang mengambil tema “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Habibie & Ainun (Studi Analisis Semiotik)” dapat mendorong para sutradara dan film maker untuk membuat lebih banyak lagi film yang memuat pesan dakwah.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong masyarakat pecinta film Indonesia untuk menonton film-film biografi tokoh nasional.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran komunikasi dakwah dan pesan-pesan dakwah dalam perjalanan hidup seorang tokoh nasional yang religious.

E. Telaah Pustaka

Sebelum peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusunnya menjadi karya ilmiah, peneliti menggunkan skripsi terdahulu yang sudah ada yang memiliki kesamaan dengan peneliti teliti. Beberapa judul skripsi yang memiliki kesamaan tersebut antara lain :

1. “Analisis narasi film *99 Cahaya di langit Eropa*” karya Atik Sukriatul Rahmah tahun 2014 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaannya pada tema skripsi yang sama membahas tentang film dengan teori narasi Tvetan Todorov, sedangkan perbedaannya pada obyek filmnya. Pada skripsi tersebut menggunakan Film *99 Cahaya di langit Eropa* sedangkan peneliti menggunakan Film *Habibie & Ainun*.⁴
2. “Pesan Moral dalam *Film Habibie dan Ainun*” karya Rokhayah tahun 2015 fakultas dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang. Penelitian

⁴Atik Sukriatul, Analisis narasi film *99 Cahaya di langit Eropa*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Rokhayah bertujuan mengetahui pesan moral yang disampaikan pada film *Habibie & Ainun* untuk membentuk keluarga Sakinah. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah analisis isi.⁵

3. “Komunikasi Dakwah dalam Film *Ummi Aminah (Analisis Semiotik Nilai Sabar Dalam Film)*” karya Uyun Latifah tahun 2014 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan komunikasi dakwah dan nilai sabar pada sebuah film. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah analisis isi.⁶

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana penelitian jenis ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.⁷ Penelitian ini hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat

⁵ Rokhayah, “*Pesan Moral dalam Film Habibie dan Ainun*”, skripsi, Fakultas dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015.

⁶ Uyun Lathifah, “*Komunikasi Dakwah dalam Film Ummi Aminah (Analisis Semiotik Nilai Sabar Dalam Film)*”, skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), 69.

prediksi.⁸ Serta penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian semiotika. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Menurut Preminger (2001), ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa terhadap film Habibie & Ainun dengan menganalisis pesan dakwah dalam film tersebut dilihat dari adegan dan dialog yang diucapkan oleh tokohnya.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian semiotik sehingga tidak memiliki lokasi karena penelitian dilakukan dengan melihat dan mengamati film Habibie & Ainun itu sendiri. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini selama 4 bulan terhitung dari bulan Maret 2017 hingga Juni 2017 dan dimungkinkan adanya penambahan waktu penelitian.

3. Data dan sumber data

a. Sumber primer/utama

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 24.

⁹ *Ibid.*, 261.

Data primer merupakan data utama yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian yaitu berupa film Habibie & Ainun.

b. Sumber sekunder/tambahan

Peneliti mencari data mengenai film Habibie & Ainun melalui internet dan studi kepustakaan lainnya yang sesuai dengan teori film dan komunikasi dakwah yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam hal ini meneliti isi film itu sendiri.

b. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengklasifikasikan adegan-adegan atau dialog yang diucapkan tokoh pemeran film Habibie & Ainun yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya dengan menganalisa data dengan analisis deskriptif kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

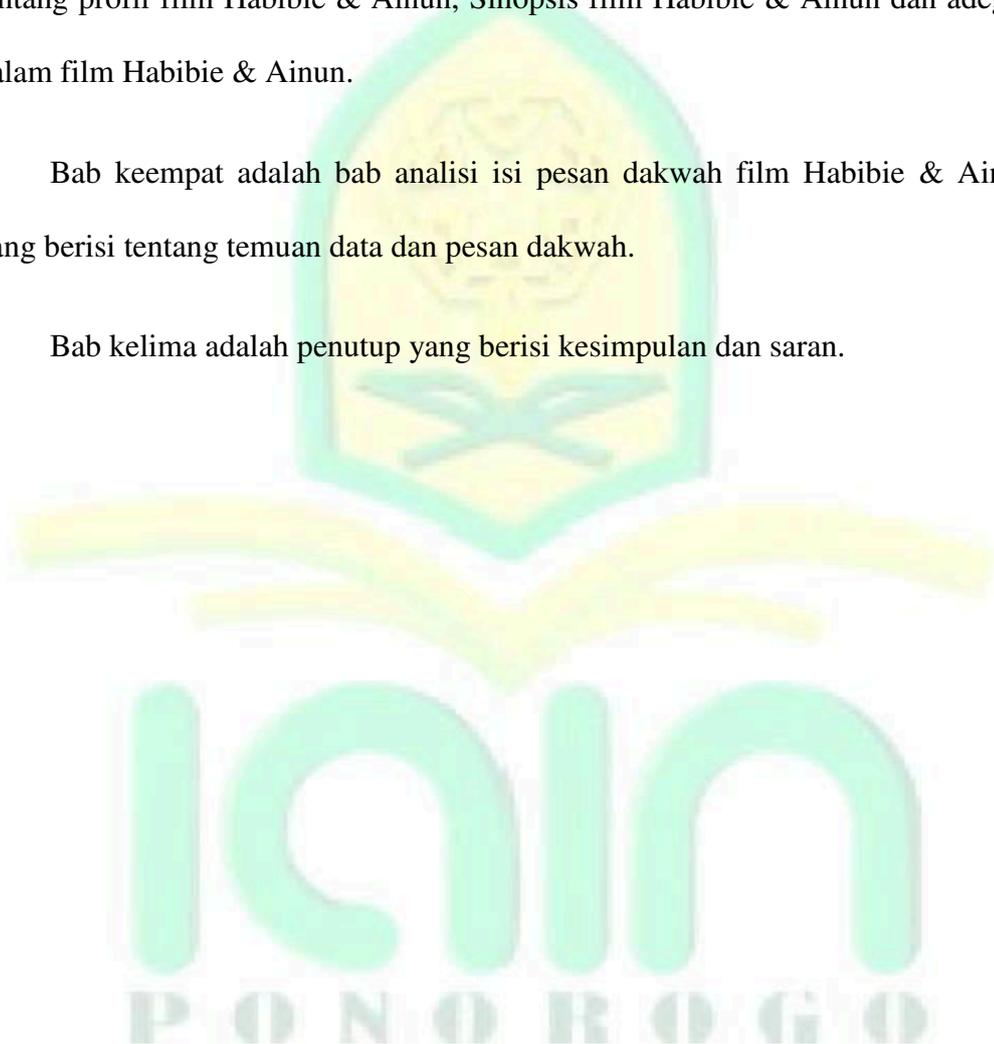
Bab pertama adalah bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah bab kajian teori yang berisi tentang tinjauan umum tentang film, tinjauan umum tentang pesan dakwah, tinjauan umum tentang analisis semiotik dan semiotika Roland Barthes.

Bab ketiga adalah bab gambaran umum film Habibie & Ainun yang berisi tentang profil film Habibie & Ainun, Sinopsis film Habibie & Ainun dan adegan dalam film Habibie & Ainun.

Bab keempat adalah bab analisis isi pesan dakwah film Habibie & Ainun yang berisi tentang temuan data dan pesan dakwah.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Film

1. Pengertian film

Pada mulanya film dipelajari dari segi potensinya sebagai “seni”, begitu kata John Storey. Sejarahnya dituturkan sebagai momen-momen yang hebat, film-film, bintang dan sutradara yang paling berarti. Film dianalisis berdasarkan perubahan teknologi film, film dikutuk sebagai industri budaya dan film didiskusikan sebagai situs penting bagi produksi subjektivitas individu dan identitas rasional.¹⁰

Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim dan menimbulkan efek tertentu. Film dan televisi memiliki kemiripan, terutama sifatnya yang audio visual, tetapi dalam proses penyampaiannya pada khalayak dan proses produksinya agak sedikit berbeda¹¹

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara : kata

¹⁰ Aripudin, Sosiologi Dakwah, 36.

¹¹ Nawiroh Vera, Semiotika Dalam Riset Komunikasi (Bogor : Ghalian Indonesia, 2015), 90.

yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serenyak mengiringi gambar-gambar) dan musik film.¹²

2. Unsur-unsur film

Unsur film berkaitan erat dengan karakteristik utama, yaitu audio visual.

Unsur audio visual dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu sebagai berikut:

1. Unsur naratif, yaitu materi atau bahan olahan, dalam film.
2. Cerita unsur naratif adalah penceritaannya.
3. Unsur sinematik, yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap.

Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan, keduanya saling terikat sehingga menghasilkan sebuah karya yang menyatu dan dinikmati oleh penonton.

Unsur sinematik terdiri atas beberapa aspek berikut :

- Mise an scene.
- Sinematografi.
- Editing.
- Suara.¹³

3. Jenis-jenis film

Pada dasarnya film dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu film cerita atau disebut juga fiksi dan film noncerita atau disebut juga nonfiksi. Film cerita atau fiksi adalah film yang dibuat berdasarkan kisah fiktif. Film fiktif dibagi

¹² Sobur, Semiotika Komunikasi, 128.

¹³ Vera, Semiotika Dalam Riset Komunikasi, 93.

menjadi dua, yaitu film cerita pendek dan film cerita panjang. Perbedaan yang paling spesifik dari keduanya adalah pada durasi.¹⁴

B. Tinjauan Umum Tentang Pesan Dakwah

1. Pengertian pesan dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Pesan akidah, meliputi iman kepada Allah Swt. Iman kepada malaikatNya, Iman kepada kitab-kitabNya, Iman kepada rasul-rasulNya , Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada qadha-qadhar
- 2) Pesan syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji serta mu'amalah.
 - a) Hukum perdata meliputi : hukum niaga, hukum nikah dan hukum waris.
 - b) Hukum publik meliputi : hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.
- 3) Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.

2. Media dakwah

Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:

¹⁴ Vera, Semiotika Dalam Riset Komunikasi,, 95.

- 1) Lisan inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (Korespondensi), spanduk, flashcard dan sebagainya.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya.
- 4) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, slide, OHP, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh *mad'u*.¹⁵

3. Film sebagai media dakwah

Sebagai media komunikasi massa, film dapat menjadi media dakwah yang efektif dengan pendekatan seni budaya, yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi. Pesan dakwah dapat diekspresikan dalam bentuk cerita dan disajikan dalam film kepada khalayak dengan daya pengaruh yang besar. Film sebagai yang bersifat audio-visual, memang lebih banyak disajikan dalam bentuk hiburan cerita yang menarik. Demikian juga film jarang sekali mengembangkan topik dari surat kabar, meskipun hal itu dapat juga dilakukan.¹⁶

¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 106.

¹⁶ Arifin, *Dakwah Kontemporer*, 106.

Gambar hidup yang disajikan oleh film itu mempunyai kecenderungan umum yang unik dalam keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Kebanyakan persoalan atau hal yang bersifat abstrak dan samar-samar serta sulit, dapat disuguhkan oleh film kepada khalayak secara lebih baik dan efisien. Demikian juga film menyuguhkan pesan yang menghidupkan atau dapat mengurangi jumlah besar keraguan. Apa yang disuguhkan oleh film itu lebih mudah diingat.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa film mempunyai kekuatan mempengaruhi yang sangat besar dan sumber dari kekuatannya itu ialah pada emosi dari khalayak. Hal ini disebabkan oleh karena khalayak lebih mudah untuk menerima dan mengerti isi film, daripada membaca surat kabar dan majalah.¹⁷

C. Tinjauan Umum Tentang Semiotika

1. Pengertian semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain.¹⁸ Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan semiotika sebagai ‘ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya,

¹⁷ Arifin, *Dakwah Kontemporer*, 106-107.

¹⁸ Sobur, *Analisis Teks Media*, 95.

hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.¹⁹

Preminger berpendapat bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu yang menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat itu merupakan tanda-tanda. Semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Semiotika mengeksplorasi bagaimana makna yang terbangun oleh teks telah diperoleh melalui penataan tanda dengan cara tertentu dan melalui penggunaan kode-kode budaya.²⁰

2. Analisis semiotika

Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial dimana pengguna tanda tersebut berada.²¹

Semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis teks media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat media. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda tersebut tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya, teks media selalu memiliki ideologi dominan yang terbentuk melalui media tersebut.²²

¹⁹ Sobur, Analisis Teks Media, 95.

²⁰ Vera, Semiotika Dalam Riset Komunikasi, 2.

²¹ Rachmat Kriyantono, Teknis Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), 261.

²² Sobur, Analisis Teks Media, 95.

3. Macam-macam semiotika

Mansoer Pateda menyebutkan sembilan macam semiotika :

- 1) Semiotika analitik yakni semiotika yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotika berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- 2) Semiotika deskriptif yakni semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat dialami oleh setiap orang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- 3) Semiotika faunal (zoosemiotics) yakni semiotika yang menganalisis sistem tanda dari hewan-hewan ketika berkomunikasi di antara mereka dengan menggunakan tanda-tanda tertentu, yang sebagiannya dapat dimengerti oleh manusia.
- 4) Semiotika kultural yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena semua suku, bangsa dan negara memiliki kebudayaan masing-masing, maka semiotika menjadi metode dan pendekatan yang diperlukan untuk “membedah” keunikan, kronologi, kedalaman makna dan berbagai variasi yang terkandung dalam setiap kebudayaan tersebut.
- 5) Semiotika naratif yakni semiotika yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitis atau cerita lisan (folklor).

- 6) Semiotika natural yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- 7) Semiotika normatif yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat manusia yang berwujud norma-norma.
- 8) Semiotika sosial yaitu semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia berwujud lambang, baik lambang berwujud kata ataupun kalimat.
- 9) Semiotika struktural yaitu semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.²³

D. Semiotikaa Roland Barthes

Menurut Fredinand De Saussure, tanda/symbol (termasuk bahasa) bersifat arbitari, yaitu tergantung pada impuls (rangsangan) maupun pengalaman personal pemakainya. Berdsarakan pandangan Saussure, dalam satu sistem penandaan, tanda merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem konvensi. Sifat arbitari ini, menurut Saussure, artinya tidak ada hubungan alamiah antara bentuk (penanda) dengan makna (pertanda). Namun, penggunaan bahasa tidak sepenuhnya arbitari karena semua itu tergantung pada 'kesepakatan' antar pengguna bahasa.

De Saussure menganggap bahwa seluruh yang ada di dunia ini dapat 'disebut' oleh manusia dengan bahasa yang dimilikinya, tetapi tidak seperti pakar semiotik lainnya, dia tidak menempatkan tanda/symbol sebagai dasar komunikasi.²⁴

²³ Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, 4-5.

²⁴ *Ibid*, 18-19.

Prinsip dari teori Sausure ini mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagianyakni signifier (penanda) dan signified (pertanda). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (signifier) dengan sebuah ide atau pertanda (signified). Tanda adalah seluruh yang dihasilkan dari asosiasi penanda dengan pertanda. Hubungan antara signifier dan signified disebut sebagai 'signifikasi'.

Penanda adalah bentuk-bentuk medium yang diambil oleh suatu tanda, seperti bunyi, gambar atau coretan yang membentuk kata di suatu halaman, sedangkan pertanda adalah konsep dan makna-makna. Hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk bahasa atau penanda, dengan makna yang disandangnya atau pertanda, bukan merupakan hubungan yang pasti harus selalu demikian. Pengaturan hubungan antara penanda dengan pertanda bersifat arbitrer. Penanda dan pertanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas. Jadi, meskipun antara penanda dan pertanda tampak sebagai entitas yang terpisah-pisah, namun keduanya hanya ada sebagai komponen tanda.

Konsep semiotik yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda tidak bersifat pribadi, melainkan bersifat sosial, yakni merupakan kesepakatan (konvensi) sosial atau lebih dikenal dengan signifikasi dan merupakan bagian dari sistem tanda.²⁵

Teori semiotika Roland Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut De Saussure. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari

²⁵ Vera, Semiotika Dalam Riset Komunikasi, 19-21

masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Selanjutnya Barthes menggunakan teori signifiant-signifie yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi.²⁶ Sebagaimana pandangan Saussure, Barthes juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan pertanda tidak terbentuk secara alamiah melainkan bersifat arbiter. Bila Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat.²⁷

Mitos dalam pandangan Barthes berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos.²⁸ Untuk membedakan antara mitos asli dan versi modernnya, Barthes menyebut mitos versi modern dengan mitologi. Mitologi adalah refleksi versi modern dari tema, plot dan karakter mitos.²⁹

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dan tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification) seperti terlihat pada gambar.

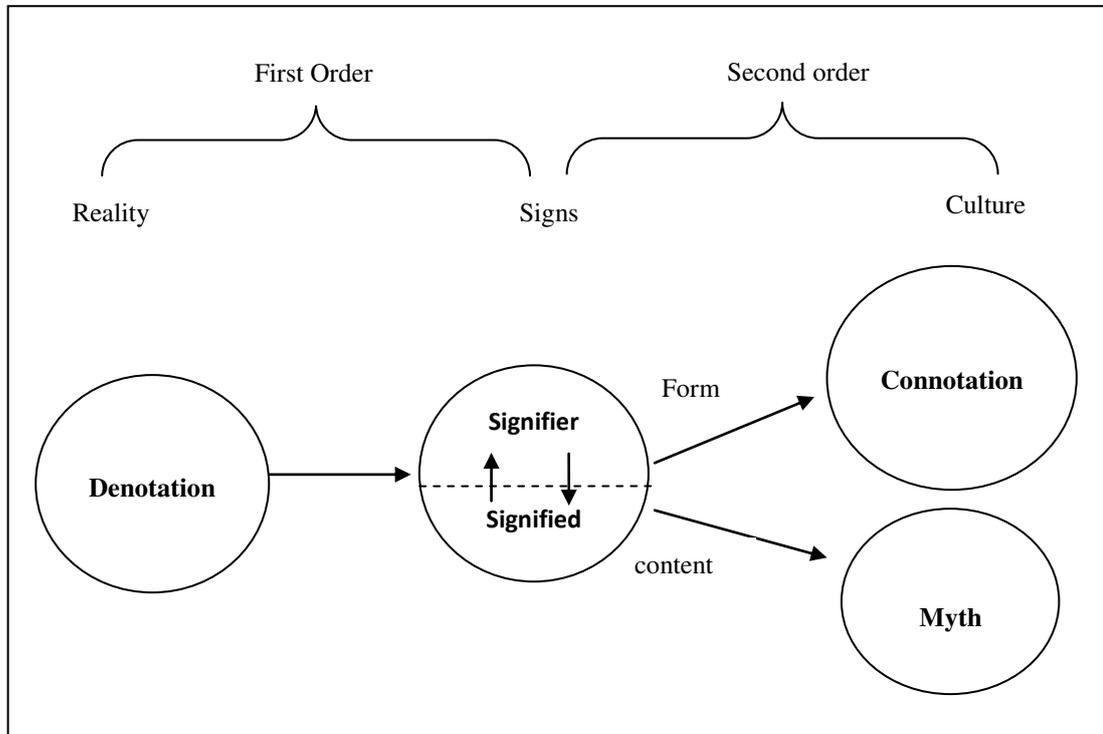
²⁶Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, 27.

²⁷Ibid.,

²⁸Ibid., 28.

²⁹Marcel Danesi, *Pesan, Tanda dan Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 173.

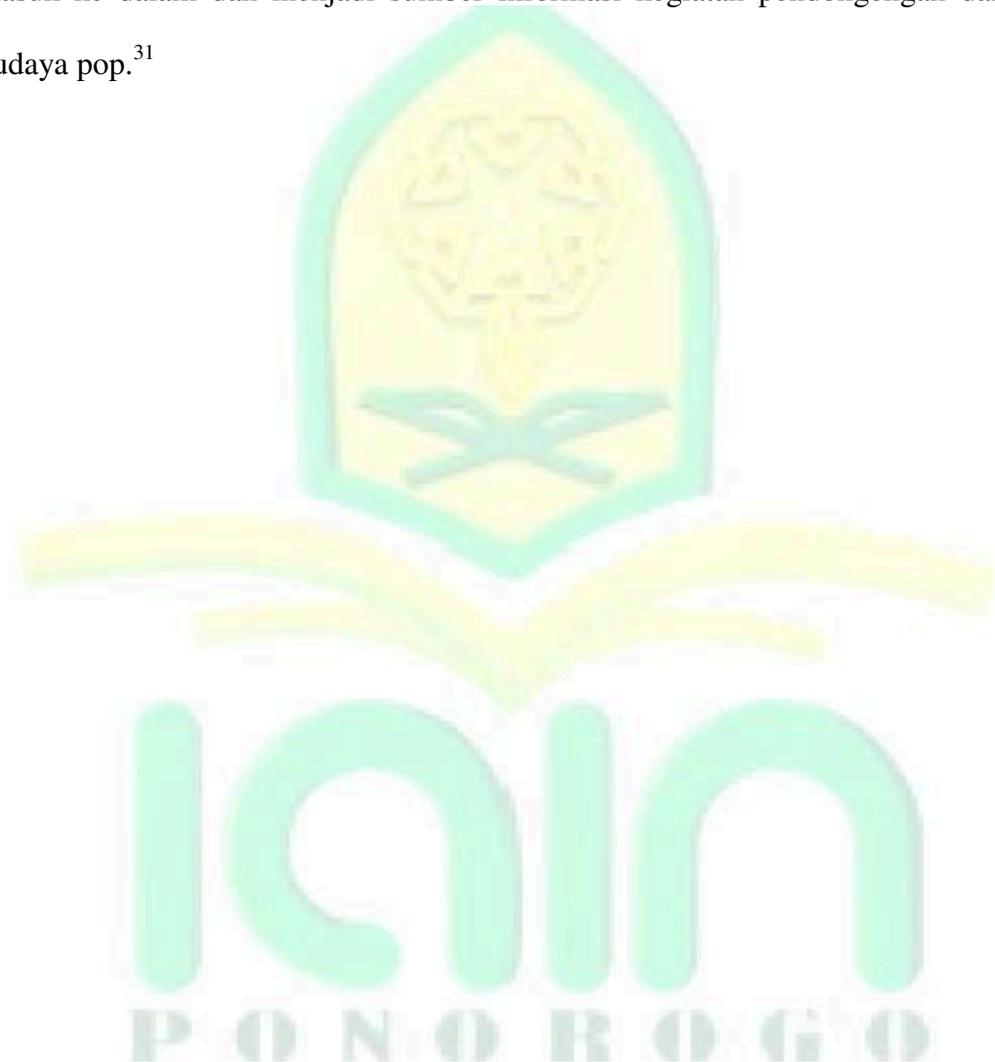
Gambar 2.1 : Signifikasi Dua Tahap Barthes



Melalui gambar di atas Barthes. Seperti dikutip Fiske menjelaskan : signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pilihan terhadap konotasi, misalnya kata “penyuapan” dengan “memberi uang pelicin”. Dengan kata lain, denotasi merupakan apa yang

digambarkan tanda terhadap sebuah objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.³⁰

Seperti yang dikatakan Barthes, tema-tema yang ada di dalam berbagai dongeng paling awal yang dimiliki manusia dikenal dengan nama mitos. Terus masuk ke dalam dan menjadi sumber informasi kegiatan pendongengan dalam budaya pop.³¹



³⁰ Alex, Analisis Teks Media, 127-128.

³¹ Marcel Danesi, Pengantar Memahami Semiotika Media (Yogyakarta: Jalasutra, 2010),

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM HABIBIE & AINUN

A. Profil film Habibie & Ainun

Kisah dari film Habibie & Ainun merupakan adaptasi dari buku laris karangan BJ Habibie yang telah dirilis pada 30 November 2010. Buku tersebut menjadi best seller pada 2011 lalu. Hanya dalam waktu tiga bulan, buku itu berhasil terjual 50.000 kopi. Awalnya buku tersebut hanyalah sebagai terapi BJ Habibie untuk mengatasi kesedihan yang sangat dalam atas wafatnya istri tercinta. Ternyata buku tersebut menjadi sebuah novel dokumenter yang luar biasa dan kini berevolusi ke layar lebar di tangan dingin sutradara Faozan Rizal.³²

Rasa cinta BJ Habibie kepada istrinya sangat mendalam dan tidak berlebihan banyak yang menyebutnya pasangan Romeo dan Julietnya Indonesia. Habibie yang kehilangan sesosok istri yang begitu dicintainya, hampir menjadikannya masuk rumah sakit jiwa. Oleh karena itu, salah satu terapi yang disarankan oleh tim dokter Habibie adalah dengan menulis. Akhirnya Habibie menulis untuk meluapkan emosi atas kepergiannya istrinya. Hingga akhirnya, Manoj Punjabi melihat penggalan kalimat yang tertera di buku Habibie Ainun. 'Gula jawa yang berubah menjadi gula pasir' menjadikannya yakin bahwa kisah Habibie dan Ainun harus diangkat ke film layar lebar. Terbukti, film Habibie & Ainun sukses meraup lebih dari 4,5 juta penonton pada 2012 silam.³³

³²<http://resturamadhandream.blogspot.co.id/2013/01/film-habibie-ainun-kisah-yang-sarat.html> diakses pada 07 Juni 2017.

³³<http://www.bintang.com/celeb/read/2512450/cikal-bakal-lahirnya-film-habibie-amp-ainun> diakses pada 07 Juni 2017.

Film yang berdurasi sekitar 2 Jam 1 Menit ini berusaha menggabungkan romansa cinta antara suami isteri dalam keluarga dengan semangat nasionalisme dan pembangunan bangsa. Film ini menceritakan sosok pemimpin sekaligus cendekiawan Bangsa Indonesia "Bapak BJ. Habibie" dalam menghadapi problema politik yang sempat beliau hadapi pada saat beliau menjabat sebagai presiden RI yang ke-3.

Perjalanan cinta beliau dengan isteri beliau "Ibu Ainun Habibie" memberikan banyak pelajaran bagi masyarakat awam serta kaum bangsawan dan pemerintah. Kesetiaan, cinta serta pengorbanan yang dilakukan oleh kedua pasangan ini bagi Bangsa Indonesia memberikan banyak pelajaran bagi pemirsa yang menontonnya.

Kompleksitas konflik yang ada dalam film ini memberikan kesan yang mendalam bagi Masyarakat Indonesia. Pelajaran hidup serta perjuangan untuk memajukan bangsa yang diceritakan dalam film ini rupanya sangat mampu untuk menggelitik air mata pemirsa, bahkan air mata Presiden Susilo Bambang Yudhoyono serta Isterinya Ibu Ani Yudhoyono pada saat menonton pemutaran pertama film ini.

Biografi Pak BJ. Habibie dengan Bu Ainun Habibie dikemas dengan elegan. Bumbu-bumbu ilmu pengetahuan serta ambisi beliau menciptakan pesawat terbang untuk Indonesia menjadi nilai positif tersendiri bagi kita sebagai Bangsa Indonesia.³⁴

³⁴<http://moving-forw4rd.blogspot.co.id/2013/07/resensi-film-habibie-dan-ainun.html>
diakses pada 07 Juni 2017.

Berikut beberapa tim kreatif dalam pembuatan film Habibie & Ainun.

Produser	Dhamoo Punjabi. Manoj Punjabi
Produser pendamping	Anirudya Mitra, Hanung Bramantyo, Karan Mahtani
Sutradara	Faozan Rizal
Sutradara pendamping	Hanung Bramantyo
Penulis naskah	Ginatri S. Noer, Ifan Adiansyah Ismail
Crew tim produksi :	
Produser eksekutif	Shania Punjabi
Produser pelaksana	Wiwid Setya
Tim penyutradaraan :	
Pemilih peran	Sanjay, Zaskia Adya Mecca
Tim tata kamera :	
Penata kamera	Ipung Rachmat Syaiful
Tim tata suara :	
Perekam suara	Dwi Budi Priyanto
Tim tata artistik :	
Perancang produksi	Ong Hari Wahyu
Penata Artistik	Fauzi
Tim tata kostum :	
Penata kostum	Retno Ratih Damayanti
Tim tata rias :	
Penata Rias	Joy Revfa, Retno Ratih Damayanti, Rezani Ramli

Tim pasca produksi :

Penyunting adegan Wawan I. Wibowo

Penata musik Tya Subiakto

Penata suara Satrio Budiono

Produksi :

Production companies MD Entertainment³⁵

Pemain :

1. Reza Rahadian sebagai Bacharuddin Jusuf Habibie
2. Bunga Citra Lestari sebagai Hasri Ainun Habibie
3. Tio Pakusadewo sebagai Haji Muhammad Soeharto
4. Ratna Riantiarno sebagai Raden Ayu Tuti Marini Puspwardojo
5. Mike Lucock sebagai Ilham Akbar Habibie
6. Raditya Argoebie sebagai Thareq Kemal Habibie
7. Vitta Mariana Barraza sebagai Arlies
8. Bayu Oktara sebagai Jusuf Effendy Habibie
9. Teuku Rifnu Wikana sebagai Sutedja
10. Esa Septian Pramudha Sigit sebagai Habibie muda
11. Marsha Natika sebagai Ainun muda
12. Genthong Hari Selo Ali sebagai Mr. H. Mohammad Besari (Ayah Ainun)
13. Watie Wibowo sebagai Mrs. H. Mohammad Besari (Ibu Ainun)
14. Mikael Antonius L. sebagai Ilham Akbar Habibie (7 tahun)
15. Fabian M. Yahva sebagai Thareq Kemal Habibie (3 tahun).³⁶

³⁵<http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/movie.php?uid=ab68de422394>
diakses 07 Juni 2017.

B. Sinopsis film

Film *Habibie & Ainun* mengisahkan perjalanan kisah cinta dan perjuangan pemuda bernama Bacahruddin Jusuf Habibie atau BJ. Habibie yang merupakan mantan presiden ketiga Republik Indonesia. Setting film ini diawali membawa pada kehidupan sekitar tahun 1950an.

Saat itu Habibie masih duduk di tingkat SMA, oleh gurunya pernah ‘diramal’ bahwa dia dan Ainun adalah jodoh. Ainun adalah seorang gadis manis yang pintar. Namun Habibie yang belum mengenal Ainun justru mengejeknya dengan sebutan “gula jawa”. Singkat cerita keduanya bertemu lagi sekitar 7 tahun setelah masa SMA. Pertemuan kali ini terjadi di rucinmah Ainun, dimana Habibie waktu itu mendapat perintah dari ibunya untuk berkunjung ke rumah keluarga Besari. Dari pertemuan itulah membuat mereka jatuh cinta satu sama tidak lain. Sehingga tidak lama kemudian membawa mereka ke dalam pernikahan.

Selanjutnya mengisahkan kehidupan mereka di Jerman. Habibie saat itu masih menyelesaikan studinya. Perjuangan kehidupan di negeri orang meliputi kisah hidup mereka karena memang tidak mudah. Apalagi Ainun dalam keadaan mengandung dengan penghasilan kerja Habibie yang pas-pasan. Setelah menyelesaikan studinya, Habibie mendapat panggilan Ibnu Soetowo yang mengabarkan jika pemerintahan yang berada di bawah kepemimpinan Soeharto sedang giat melakukan pembangunan, untuk itu Habibie diminta kembali ke Indonesia untuk berkontribusi dalam pembangunan negara. Sehingga Habibie harus meninggalkan Ainun dan kedua anaknya yang berada di Jerman.

³⁶<http://alfrizodewa.blogspot.co.id/2016/05/resensi-film-habibie-ainun.html> diakses 07 Juni 2017.

Ketika berada di Indonesia dan menjalankan amanah yang diberikan sejak menjabat menjadi menteri, banyak tantangan yang dihadapi. Seperti upaya suap-menyuap oleh salah satu oknum untuk menang dalam tender. Tidak berhenti sampai disitu saja. Jabatan wakil Presiden hingga Presiden Republik Indonesia yang pernah dia dapatkan juga mewarnai kisah perjalanan film ini. Sebuah jabatan yang tentu membutuhkan tanggung jawab penuh dan pengorbanan yang besar demi mengabdikan kepada rakyatnya.

Pada tahun 1999 Habibie harus turun dari jabatan Presiden sebagai Presiden Indonesia. Habibie akhirnya memutuskan untuk menghabiskan waktu untuk jalan-jalan bersama Ainun. Hingga suatu hari saat keduanya check-up didapatkan hasil bahwa Ainun didiagnosa mengidap penyakit kanker ovarium stadium 4 dan harus mengikuti pengobatan khusus di Jerman. Tidak menunggu lama, Habibie kemudian memesan tiket untuk terbang ke Jerman. Disanalah kisah menyedihkan dimulai. Bagaimana Ainun yang hanya bisa terbaring lemah di kamar rawat inap dan Habibie selalu mendampingi. Bahkan saat tubuh Ainun dipasang alat-alat kesehatan, ia masih peduli dan menanyakan kesehatan Habibie.

Pada akhir kisah film menampilkan saat Ainun berada pada saat kritisnya. Habibie yang berada di sampingnya terus mengajaknya berbicara hingga akhirnya membacakan puisi tentang ucapan syukur atas hidupnya yang dipertemukan dengan Ainun serta menjalani hidup dengannya.

C. Adegan Film Habibie & Ainun

Adegan1

Int.Ruang kelas –Pagi

Ainun, tiga teman Ainun

Ainun sedang mengobati kaki temannya yang sedang terluka. Selanjutnya ia mengatakan agar temannya istirahat saja. Dia dan teman lainnya akan melanjutkan permainan.

Adegan2

Ext. Lapangan –Pagi

Ainun, siswa-siswi SMP

Ainun bersiap-siap melempar bola kasti kepada teman yang ada di hadapannya. Sambil membawa pemukul bola, temannya bersiap menangkapnya. Siswa-siswi lain yang ada di sekelilingnya memanggil-manggil nama Ainun dan bertepuk tangan sebagai dukungan.

Adegan 3

Int. Ruang kelas - Pagi.

Habibie, Ainun, pak Guru.

Habibie digandeng oleh pak guru menuju sebuah ruang kelas. Sampai di depan kelas pak Guru bertanya dimana Ainun. Ainun yang baru ganti baju berjalan menuju ruang kelas. Dari belakang pak guru dan Habibie, Ainun berkata “saya pak?”. Pak guru bertanya, “Kenapa langit warnanya biru?” Ainun menjawab “kemarin kan sudah dijelaskan pak!” Pak Guru mengatakan “jawab saja”, kemudian Ainun memberi penjelasan dengan cukup panjang. Setelah selesai menjawab, pak guru merangkul Habibie dan Ainun serta mengatakan “Nah, memang kalian ini jodoh”

Adegan 4

Int. Gedungdi Aachen Jerman - Pagi.

Habibie, teman Habibie, Mr. Ebner, Mr. Gresner.

Habibie berjalan memasuki sebuah gedung di Aachen, Jerman lalu naik ke atastangga. Didalam perpustakaan, ada teman Habibie yang mengajak makan siang namun Habibie menolak karena masih sibuk. Di ruangan lain ada 2 orang Jerman, Ebner dan Gresner yang membicarakan tentang orang Indonesia (Habibe). Tidak lama berselang Habibie terlihat tergesa-gesa berjalan menuju ke sebuah ruangan. Di dalam ruangan sudah ada Ebner dan Gresner sedang menunggu Habibie. Kemudian Ebner memperkenalkan Habibie kepada Gresner dan mengatakan bahwa Habibie yang akan memimpin tim mereka. Habibie kemudian menuju papan tulis dan membersihkannya, setelah itu menggambar sebuah kontruksi dengan hitung-hitungannya. Saat dia masih menulis hitung-hitungan, Habibie tiba-tiba kesakitan pada bagian jantungnya dan terjatuh. Ebner dan Gresner yang melihat dari kejauhan segera turun dan menolongnya.

Adegan5

Int. Rumah sakit Jerman – Pagi/Siang

Habibie, perawat.

Terlihat dua orang suster yang berjalan di lorongrumah sakit dan sedang membicarakan tentang pasien dari Indonesia, yaitu Habibie. Di dalam kamar Habibie, salah seorang perawat melihat buku terjatuh di kolong tempat tidur kemudian mengambilnya. Saat akan meltakkan di

meja, Habibie bangun. Perawat bertanya tentang keadaan Habibie dan menawarkan bantuan. Setelah meletakkan buku Habibie di atas meja dan keluar, Habibie melihat secarik kertas yang bersisi pesan dengan bahasa Jerman yang artinya “cepat sembuh Rudi. Jerman membutuhkan kamu (Ebner)”

Adegan 6

Ext. Teras rumah Habibie - Siang

Ibu Tuti, Fandi, Habibie

Ibu Tuti (ibunya Habibie) memakai kebaya berwarna kuning keluar ke teras bersama Fanni (keponakan Habibie) yang membawa bungkusan berwarna merah. Keduanya menghampiri Habibie yang duduk di teras sedang membacabuku. Habibie disuruh ibunya mengantarkan kue ke Ranggamalela untuk menjenguk keluarga besar Basari, yang anaknya pernah satu SMA dengan Habibie.

Adegan 7

Ext. Jalan - Siang

Habibie, Fandi

Dalam perjalanan Habibie dan Fandi menuju rumah keluarga Basari, Habibie bercerita saat masih masa sekolah.

Flasback

Habibie tengah bercerita tentang masa lalunya dulu bersama teman-temannya. Dia digoda oleh teman-temannya. Kemudian Habibie kesal dan berniat mengejek Ainun. Dengan keberaniannya Habibie tiba-

tiba berkata berkata “Hai Ainun, kamu hitam, gendut, hitam seperti gula Jawa”

Adegan 8

Int. Rumah Ainun - Sore

Habibie, Fandi, Ainun, Bapak Besari, Ibu Besari.

Habibie menunggu di mobil. Fandi masuk ke dalam rumah Ainun sementara itu Habibie memejamkan mata. Tidak lama kemudian ia mendengar suara anak-anak kecil sholat kemudian menggedor-gedor mobil yang dinaiki Habibie. Habibie terbangun dan turun dari mobil sambil tertawa. Ia memutuskan untuk masuk ke rumah Ainun. Setelah tiba di depan pintu ia mengucapkan Hallo dan melihat foto kenangan Ainun yang terpajang rapi di dinding. Tidak berapa lama dia mendengar suara mesin jahit yang sejak tadi terdengar. Dia masuk dan terpesona ketika menemukan Ainun yang cantik sedang menjahit. Habibie disuruh ayah Ainun buka puasa di rumah Ainun karena Ayah Ainun ingin mendengar cerita Habibie saat di Jerman. Saat di ruang makan Habibie mulai menceritakan pengalaman hidup di Jerman. Ibu Ainun bertanya kepada Habibie yang katanya kena TBC tapi kok tidak batuk-batuk. Tiba-tiba Ainun menjawab bahwa TBC yang diderita Habibie kena tulang. Ketika selesai makan dan ikut membereskan piring, Habibie bertanya kepada Ainun tentang rencana Ainun yang akan mengambil pendidikan dokter spesialis. Selanjutnya Habibie meminta izin untuk mengajak Ainun jalan-jalan.

Adegan9

Int. Teras rumah Habibie - Malam

Habibie, peran pembantu, Fandi

Habibie berjalan masuk ke rumahnya. Saat itu di teras rumah ada seorang laki-laki yang duduk bermain gitar. Habibi menghampiri laki-laki itu. Habibie digoda tentang kedekatannya dengan Ainun. Fanni datang membawa sepiring nasi dan ikut menyindir Habibie yang mulai dekat dengan Ainun. Disitu Habibie diberitahu oleh temannya untuk berhati-hati karena Ainun disukai banyak laki-laki yang dari kalangan orang kaya.

Adegan10

Int. Rumah Ainun - Malam.

Ainun

Diruang tengah Ainun duduk sendiri sedang menulis surat untuk sahabatnya, Arlis. Diabercerita tentang pertemuannya hari ini dengan Rudi Habibie.

Adegan11

Int: Rumah Ainun – Pagi

Bapak Besari, Ibu Besari, Ainun, lima pria, Habibie dan peran pembantu.

Lima orang pria berpakaian rapi berdiri didepan pinturumah Ainun. Ayah Ainun membuka pintu dan mempesilahkan masuk. Ainun mengintip siapa saja laki-laki yang datang kerumahnya. Melihatnya, ibu Ainun menyuruh Ainun untuk kembali masuk ke dalam dan berkata “ora ilok”. Ainun disuruh keluar ayahnya membawa minuman. Selanjutnya

Ainun disuruh masuk ke dalam oleh ayahnya untuk membantu ibunya. Habibi menaiki becak menuju rumah Ainun. Didepan rumah Ainun berjejer beberapa mobil mewah. Setelah turun dari becak Habibie diejek seseorang yang sedang membersihkan mobil karena yang lainnya memakai mobil. Mendengar hal itu Habibie cuek dan tertawa sambil melanjutkan langkahnya masuk ke rumah Ainun. "oh miskin" timpal seseorang tadi. Habibie masuk ke rumah. Mendengar ayah Ainun menyebutkan nama Rudi, Ainun langsung bergegas. Ainun dipanggil ayahnya dan mereka disuruh jalan-jalan keluar menikmati cerahnya kota Bandung. Habibie dan Ainun berpamitan. Melihat kejadian itu para laki-laki yang berkunjung langsung berdiri. Ayah Ainun mempersilahkan mereka untuk duduk dan kembali menikmati makan yang sudah dihidangkan.

Adegan 12

Ext. Jalan - Pagi

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun jalan-jalan menikmati cerahnya kota Bandung. Mereka berjalan kaki sambil mengobrol di pinggir jalan. Lalu mereka duduk dibawah pohon besar di pinggir jalan. Habibie teringat jika disitu Habibie dulu pernah berkata kepada Ainun kalau Ainun itu jelek, item, seperti gula jawa. Di tengah obrolannya Habibie menanyakan kepada Ainun apakah dari salah satu pria yang ada di rumah Ainun ada yang dekat dengannya atau tidak.

Adegan13

Int. Gedung - Malam

Habibie, Ainun, Arlis, Sulis

Banyak orang berpasang-pasangan yang sedang berdansa. Ditengah suara musik Ainun dan Habibie berdansa. Tiba-tiba ada yang memanggil Ainun dengan panggilan 'Cempluk'. Ternyata dia adalah Arlis, kemudian mereka berpelukan. Setelah saling menanyakan kabar, Ainun memperkenalkan Habibie kepada Arlis dan Sulis.

Adegan14

Ext. Di atas becak - Malam

Habibie, Ainun

Dalam perjalanan pulang Ainun menanyakan apakah nantinya Habibie akan tetap tinggal di Jerman atau akan pulang ke Indonesia. Habibie menjawab dia akan kembali ke Indonesia karena telah berjanji.

Flashback

Habibie sedang kesakitan berusaha menulis pesan. Pesan tersebut berisi janjinya untuk mengabdikan hidupnya kepada bangsa Indonesia. Sambil meneteskan air mata, Habibie menahan rasa sakitnya dan terus menyelesaikan tulisannya.

Habibie menanyakan apakah Ainun mau ikut ke Jerman. Habibie mengungkapkan perasaannya kepada Ainun jika ia ingin menikahi Ainun. Menjadi suami terbaik bagi Ainun.. Habibie tidak bisamenjanjikan banyak hal. Tapi yang jelas Habibie ingin menjadi suami yang terbaik untuk

Ainun.Habibie menggenggam tangan Ainun, Ainun menjawab tidak bisaberjanji. Maksud Ainun adalah tidak bisa berjanji menjadi istri yang baiktapi Ainun janji akan selalu mendampingi Habibie.

Adegan15

Int. Rumah Ainun - Siang

Habibie, Ainun, keluarga besar

Terlihat banyak orang yang sibuk mempersiapkan kedatangan mempelai pria. Hari itu Habibie dan Ainunmenikah.

Adegan16

Int: Bandara - Siang

Habibie,Ainun

Habibie dan Ainun terbang ke Jerman. Ainun terlihat takut. Melihat itu Habibie menguatkan Ainun dengan bahasabercanda bahwa habibie akan membuatkan pesawat yang kokohuntuk Ainun.

Adegan17

Int. Flat kontrakan - Malam.

Habibie,Ainun

Ainun memindahkan meja dan merencanakan tempat tidur(ranjang bayi) untuk calon anaknya. Habibie sibuk mencari bolpoin. Mereka saling bertabrakan karena tempatnya sempit.Habibie mengatakan gajinya belum cukup untuk membeli flat yang lebih besar. Ainun berinisiatif membantu tetapi Habibie melarangnya dan ia yang akan mencari pekerjaantambahan.

Adegan18

Int. Perusahaan Kereta Api - Siang

Habibie

Habibie berusaha keras agar bisa meyakinkan orang-orang jika dia bisa membuat kereta dengan tampung yang besar.

Adegan19

Int. Rumah - Malam

Habibie, Ainun

Habibi tampak sibuk dengan berkas-berkas rancangankereta api. Ainun terlihat sabar dan setia menemani Habibie.

Adegan20

Int. Kantor - Siang

Habibie

Habibie sibuk di kantor

Adegan21

Ext. Jalan - Pagi

Ainun

Ainun berjalan menuju londrian

Adegan22

Int. Tempat londri - Pagi

Ainun

Ainun mencuci baju dan di tengah ia mencuci Ainun merasakan kurang enak badan dan batuk-batuk.

Adegan23

Int. Perusahaan - Malam

Habibie

Habibie bangun karena tertidur di kantor

Adegan24

Int. Rumah- Malam

Ainun

Ainun melihat barang-barang yang dulu disimpan. Dia melihat foto pernikahannya dulu bersama Habibie. Ainun juga mengambil alat kesehatannya dulu.

Adegan25

Int. Perusahaan - Malam

Habibie

Habibie bersiap untuk pulang

Adegan26

Ext. Jalan - Malam

Habibie

Karena uangnya tidak cukup untuk naik bus Habibie melanjutkan perjalanan pulang dengan jalan kaki.

Adegan27

Int. Dapur - Malam

Ainun

Ainun memasak sayur sop.

Adegan28

Ext. Jalan - Malam

Habibie

Habibie kedinginan karena salju.

Adegan29

Int. Dapur - Malam

Ainun

Ainun membolak-balik supnya yang sudah matang

Adegan30

Ext. Jalan - Malam

Habibie

Habibie beristirahat di tengah dinginnya salju

Adegan31

Int. Rumah - Malam

Ainun

Ainun duduk menunggu Habibie pulang

Adegan32

Ext. Jalan - Malam

Habibie

Habibie merasakan sakit di kakinya. Ia melepas sepatunyadan melihat sepatunya ada yang berlubang. Dia menutup lubang sepatunyadengan kertas kerjanya dan kembali melanjutkan perjalanannya.

Adegan33

Int. Dapur - Malam

Ainun

Ainun melihat supnya yang terlalu matang.

Adegan34

Ext. Jalan -Malam

Habibie

Habibie memakai sepatunya lagi dan kembali melanjutkan perjalanan.

Adegan35

Int. Rumah- Malam

Ainun,Habibie

Ainun cemas karena Habibie belum datang. Tidak lama kemudian Habibie tiba. Habibie tampak kesakitan dengankakinya. Ainun menjadi cemas dan mencuci kaki Habibie. Ainunterlihat sedih, ia mengungkapkan ingin pulang untuk meringankan beban Habibie. Habibie mencoba meyakinkan Ainun. Habibie mengibaratkan gerbong yang masuk dalam sebuah terowongan gelap panjang, maka kita tidak tahu terowongan ini dimana kemana tapi setiap terowongan pasti mempunyai ujung cahaya. Habibie berjanji akan membawa Ainun ke cahaya itu.

Adegan36

Int. Perusahaan Kereta –Siang

Habibie, orang-orang perusahaan

Habibie menunjukkan kepada orang-orang tentang hasil temuanyang dijanjikannya.

Adegan37

Int. Rumah baru –Siang

Habibie,Ainun,Ilham

Habibie mendapatkan gelar Doktor Engineer di sekolahtinggi Teknologi Achen. Habibie dan Ainun bercengkrama bersamadengan keluarga kecilnya. Habibie menulis surat ke penguruskomando pelaksana industri pesawat terbang di Indonesia bahwa Habibieingin kembali keIndonesia dan mengabdikan dirinya membuatpesawat terbang untuk Indonesia.

Adegan38

Int. Jalan -Siang

Habibie,

Habibie memasukkan surat ke kotak pos

Adegan39

Int. Rumah- Siang

Habibie, Ainun

Habibie mendapat balasan dari surat yang dikirimnya, isi surat itu mengecewakan. Ainun berusaha menguatkan Habibie bahwa Indonesia belum siap menerima Habibie

Adegan40

Int. Perusahaan pesawat MBB - Siang

Habibie

Habibie tampak sibuk tetapi ia tetap selalu menjalin komunikasi yang baik dengan Ainun.

Adegan41

Ext.Taman - Siang

Ainun, Ilham

Ainun bermain dengan anaknya.

Adegan42

Int.Rumah Sakit - Siang

Ainun,Dokter

Ainun mencoba memeriksakan penyakitnya. Tetapi saran dari dokter Ainun harus segera dioperasi

Adegan43

Ext. Jalan - Siang

Habibie

Habibie cemas menuju Rumah Sakit.

Adegan44

Int. Rumah sakit – Pagi/Siang

Habibie, Ainun

Habibie mondar-mandir di depan Ainun yang akan dioperasi. Ainun meyakinkan Habibie yang cemas karena ia akan dioperasi penyakitnya kanker ovarium.

Adegan45

Int. Rumah - Pagi

Habibie, Ainun

Ainun meyandarkan kepalanya di pangkuan Habibie. Ainun meminta izin kepada Habibie jika dia ingin mengabdikan kepada masyarakat lagi yaitu menjadi dokter anak. Disamping keinginannya Ainun juga memikirkan anak-anaknya yang sudah besar bisa diurus oleh pengasuh.

Adegan46

Int. Rumah Sakit -Pagi

Ainun

Ainun berjalan di lorong rumah sakit memakai baju dokter. Nama Ainun dimasukkan dalam daftar dokter di rumah sakit.

Adegan47

Int. Rumah - Siang

Ainun, Ilham, Akbar

Di meja makan Ilham dan Akbar sedang memegang buku ayahnya yang ada gambar pesawat terbangnya. Mereka berebut tentang pesawat buatan ayahnya, datang Ainun membawa dua gelas air putih dan diletakkan di depan kedua anaknya.

Adegan48

Int. Perusahaan - Siang

Habibie

Habibie berjalan dengan seorang laki-laki mereka membicarakan masalah pekerjaan. Setelah itu Habibie mendapat telfon dari pak Ibnu Sutowo.

Adegan49

Int. Dusseldorf - Siang

Habibie, Sutowo

Habibie menemui Ibnu Sutowo, Ibnu Sutowo menyampaikan bahwa Habibie sedang dibutuhkan di masa kepemimpinan Soeharto. Indonesia sedang giat membangun. Ibnu Sutowo menawarkan impian Habibie berkarya di negaranya.

Adegan50

Ext. Bukit - Sore

Habibie, Ainun

Habibie mengungkapkan kekhawatiran akan jauh dari Ainun untuk waktu yang cukup lama, Ainun berusaha menguatkan Habibie bahwa mereka tidak akan jauh hanya karena jarak. Ainun mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan Habibie. Bersyukur karena itu adalah amanah yang besar

Adegan51

Ext. Bandara Jakarta - Siang

Habibie

Dua mobil berwarna hitam yang menanti kedatangan Habibie. Habibie tiba di Jakarta ia berjalan dipayungi pengawalnya sampai masuk ke dalam mobil.

Adegan52

Int. Kantor Jakarta

Habibie

Habibie presentasi tentang pesawat terbang. Setelah presentasi Habibie ditemui oleh salah seorang suruhan. Dilobi Habibie tidak sengaja melihat siapa saja orang yang menyuruh pesuruh tadi.

Adegan53

Int. Kantor

Habibie

Habibie mempresentasikan rancangan pesawatnya.

Adegan54

Int. Rumah Sakit

Ainun, pasien

Ainun mengobati pasien dengan sabar.

Adegan55

Int. Kantor

Habibie

Habibie berhasil mempresentasikan rancangannya.

Adegan56

Int. Rumah - Siang

Ainun, Ilham, Akbar

Keluarga bangga menyaksikan keberhasilan Habibie dalam surat kabar “Penemu Teori Keretakan Sayap Pesawat”.

Adegan57

Int. Rumah kediaman Suharto - Siang

Habibie, Soeharto

Habibie datang ke rumah Presiden Soeharto membahas tentang rancangan pesawatnya. Soeharto menanyakan kapan ia bisa menyaksikan penerbangan pesawatnya. Habibie menjawab segera.

Adegan58

Int. Hotel Indonesia - Malam

Habibie

Saat berjalan di lobi Hotel, Habibie mendapat telfon dari Ainun. Diamendapat kabar jika anaknya terkena alergi dan sekarang ada dirumah sakit. Ainun meminta Habibie tidak panik karena Ilhamsudah membaik. Ainun mengungkapkan apa yang dipikirkannya, bahwa ia seorang dokter anak tapi anaknya sendiri tidak terurus. Habibie menenangkan Ainun bahwa Ainun sudah cukup menjadiibu yang baik. Ainun mengatakan ia akan kembali menyusul Habibie ke Indonesia

Adegan59

Int. Rumah Sakit - Sore

Ainun

Ainun tampak pusing, ia seorang dokter anak setiap hari mengurus dan mengobati anak tapi anaknya sendiri malah tidak terurus.

Adegan60

Int. IPTN Bandung - Pagi

Habibie

Habibie diberi tahu pegawainya jika ada bekas lipstik di pipinya.

Adegan61

Int. Rumah Habibie - Pagi

Ainun

Walaupun sibuk Habibie tidak pernah meninggalkan komunikasinya dengan Ainun.

Adegan62

Int. Rumah Indonesia - Malam

Habibie, Ainun, Ibu Tuti.

Habibie dan Ainun diberi nasehat oleh ibu Habibie jika di dunia politik itu tidak mudah. Tidak semua orang jujur. Ada yang mau ambil anaknya saja. Ibu Habibie menasehati keluarga Habibie untuk berhati-hati.

Adegan63

Int. Ruangan di Canadian Aerospace Industry

Habibie, Klien

Habibie didampingi Ainun bertemu dengan klien dari Canada

Adegan64

Int: Ruangan di Jepang Aerospace Industry

Habibie, Ainun, Klien

Habibie menemui klien dari Jepang dan Ainun tetap mendampingi.

Adegan65

Int. Ruangan, Aviation Industry Casa

Habibie, Ainun

Habibie bersama teman-temannya dari Spanyol dan Ainun mendampingi.

Adegan66

Int. Di dalam pesawat

Habibie, Ainun

Ainun selalu setia memperhatikan kesehatan Habibie yang selalu sibuk dengan pekerjaannya.

Adegan67

Int. Gedung - Malam

Habibie, Ainun, Suharto, Sumohadi

Habibie dan Ainun menghadiri suatu acara. Disana Habibie bertemu dengan Sumohadi.

Adegan68

Int. Rumah - Pagi

Ainun,Asisten

Ainun menerima beberapa berkas dari asistennya dari hasil menelusuri tentang Sumohadi.

Adegan69

Int. Rumah - Siang

Habibie, Ainun, Sumohadi, istri

Sumohadi berkunjung kerumah Habibie dengan membawa parcel

Adegan70

Int. Meja makan - Malam

Habibie, Ainun, Asisten Habibie

Ainun mengutarakan perasaan tidak senangnya dengan Sumohadi. Tapi Habibie selalu berfikir positif kepada semua orang. Di tengah pembicaraannya tiba-tiba asisten Habibie datang dengan membawa sepasang jam tangan. Ia menemukannya di parcel yang baru diterima. Ainun berharap semoga hal itu bukan kekeliruan. Ainun ingin jam tangan itu dikembalikan dan Habibie menyetujuinya.

Adegan71

Int. Kantor - Siang

Habibie, Sumohadi

Sumohadi datang ke kantor dan Habibie mengembalikan jam tangan. Sumohadi mengaku dia sengaja meninggalkan untuk Habibie tapi Habibie menolak. Jika dia ingin mengikuti proyek dia harus ikut tender.

Adegan72

Int. Tempat pembuatan pesawat

Habibie, para kru pembuat pesawat

Habibie memperhatikan tiap detail pembuatan pesawat. Di saat itu ada seorang anak buahnya yang tertidur tetapi Habibie membiarkannya.

Adegan73

Int. Kantor - Pagi

Habibie ketiduran di kantor tempat membuat pesawat

Adegan74

Int. Kantor (ruangan Habibie)

Habibie, Wanita suruhan Sumohadi

Habibie digoda dengan datangnya wanita seksi.

Adegan75

Int. Kamar

Habibie, Ainun

Ainun mendengar kabar datangnya wanita seksi yang datang ke kantor tadi pagi, tetapi Habibie meyakinkan Ainun bahwa Ainun orang tercantik.

Adegan76

Int. Kantor (Ruangan Habibie)

Habibie, Sumohadi

Sumohadi kembali mempengaruhi Habibie. Kali ini dia membawa uang untuk menyuap Habibie tapi Habibie menolaknya dan tetap teguh pendirian. Dia marah dengan perbuatan Sumohadi dan mengusirnya keluar ruangan.

Adegan77

Int. ITB Bandung (tempat pembuatan pesawat) - Pagi

Habibie, Wartawan

Habibie memperhatikan para karyawannya membuat pesawat dan Habibie mengikuti liputan dengan wartawan tentang pesawat buatannya.

Adegan78

Int. Kamar mandi - Siang

Wartawan, Habibie

Para wartawan mengejek pesawat buatan Habibie. Pada saat bersamaan Habibie berada dalam kamar mandi yang ada disitu.

Adegan79

Int.Rumah - Pagi

Ainun

Ainun membaca berita tentang Habibie yang melakukan tindakan abnormal.

Adegan80

Int. Tempat Tidur - Malam

Habibie, Ainun

Habibie gelisah tidak bisa tidur. Ainun berada di sampingnya berusaha menentramkan hati Habibie.

Adegan81

Ext. Proses peluncuran perdana pesawat Bandung - Siang

Habibie, Ainun, Presiden dan All kru

Pada 10 Agustus 1995 peluncuran perdana pesawat N250 atau yang diberi nama Gatotkoco. Presiden Soeharto datang menyaksikan peluncuran perdana pesawat

Adegan82

Int. Warung -Siang

Warga Indonesia

Warga Indonesia bersemangat menyaksikan peluncuran perdana di televisi

Adegan83

Int. Rumah - Malam

Habibie, Ainun

Habibie memberikan kejutan kue pesawat untuk Ainun yang berulang tahun.

Adegan84

Int. Kamar tidur - Malam

Habibie, Ainun

Terlihat Ainun sedang melembutkan obat untuk Habibie. Habibie masuk dari luar sambil mengancingkan baju tidurnya. Ainun mendekati Habibie, sedangkan Habibie duduk di tempat tidur. Ainun menyuapkan obat dan memberi minum. Perlahan Habibie berbaring sambil dibantu Ainun membenarkan bantal Habibie. Melihat Habibie sering sakit-sakitan Ainun menyarankan jika Habibie pensiun dari menteri dan meluangkan waktu untuk keluarga saja. Mungkin bisa jalan-jalan bersama keluarga.

Adegan85

Int. Rumah - Siang

Habibie, Ainun

Terlihat dua pasport dan tiket dikeluarkan Ainun daridalam amplop berwarna coklat. Dia terlihat senang akan pergibersama.Tak lama kemudian Habibie datang memakai bajuresminya dengan muka yang sedih. Habibie tiba-tiba memberikabar menunda untuk jalan-jalan mendengar itu Ainun sedih danbersandar di pundak suaminya.

Adegan86

Int. Dalam sebuah gedung - Siang

Habibie

Habibie dilantik menjadi wakil Presiden. Dia membacakan sumpah. .

Adegan87

Int. Meja makan -Siang

Habibie, Ainun

Ainun menyiapkan makan siang untuk Habibie. Ainun menanyakan bagaimana urusan minggu depan. Apakah makandirestoran atau dirumah Habibie menjawab hal itu bisa diatur dengan asistennya, mendengarnya Ainun jadi kecewa.

Adegan88

Int. Tempat tidur - Malam

Habibie, Ainun

Habibie mengendap-ngendap beranjak dari tempat tidur untuk sibuk dengan pekerjaannya mengurus rakyat. Rupiah terpuruk mengakibatkan kerusuhan tragedi trisakti, tragedi semangi.

Adegan89

Int: Rumah - sSiang

Ainun

Ainun menyaksikan pernyataan presiden Soeharto mundur dari jabatannya di televisi. Saat itu Ainun terlihat gelisah.

Adegan90

Int. Gedung- Pagi

Habibie

Habibie dilantik menjadi Presiden. Dia membaca sumpah jabatan Presiden.

Adegan91

Int. Studio Foto - Siang

Habibie, Ainun

Sesi pemotretan

Adegan92

Int: Rumah (Ruang TV) – Siang

Ainun

Ainun menonton televisi. Ainun melihat Sumohadi yang menjelek-jelekkan suaminya.

Adegan93

Int. Gedung - Siang

Ainun, Peran pembantu

Habibie mengadakan pertemuan dengan orang-orang penting. Tiba-tiba Ainun mendapat kabar yang tidak enak tentang rumah Habibie yang di Depok. Rumah tersebut disangka dari hasil korupsi. Padahal rumah tersebut dibangun sebelum Habibie jadi menteri.

Adegan94

Int. Gedung BANK MATA - Siang

Ainun, asisten

Ainun mulai pidato. Belum lama berbicara tiba-tiba Ainun sakit. Ainun mengatakan kepada pegawainya untuk tidak bicara ke Habibie jika dia sakit.

Adegan95

Ext. Rumah sakit - Siang

Ainun, Arlis

Arlis memarahi Ainun karena penyakitnya semakin parah. Dalam keadaan seperti itu Ainun tetap memikirkan suaminya. Dia meminta Arlis untuk tidak memberitahukan ke Habibie jika dia sedang sakit. Indonesia masih membutuhkannya.

Adegan96

Int. Kamar Tidur - Malam

Ainun

Ainun gelisah melihat kertas dari rumah sakit. Sedangkan Habibie sibuk dengan aktifitasnya di perpustakaan memikirkan keadaan anak-anak yang belum menikmati kemajuan Indonesia. Ainun memarahi Habibie yang tidak mau istirahat. Ainun membuang bantal dan selimut Habibie diluar kamar dan mengunci pintu kamar. Ainun marah karena Habibie tidak mau istirahat.

Adegan97

Int. Rumah - Siang

Ainun, Habibie, Akbar, Ilham.

Semakin gencar masalah yang ada di luar. Habibie memutuskan untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Habibie menjelaskan kepada Ainun dan anak-anaknya untuk tidak lagi mencalonkan diri sebagai Presiden. Sambil memegang tangan Ainun, Habibie berkata jadi sudah tidak ada lagi yang harus dikhawatirkan.

Adegan98

Int. Tempat pesawat - Malam

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun mengunjungi pesawat buatannya. Disitu dia meratap sedih tetapi Ainun selalu berusaha mendengarkannya.

Adegan99

Ext. Munich, Jerman - Pagi

Habibie, Ainun

Habibie dan Ainun ke Jerman untuk liburan dan menikmati waktu bersama.

Adegan100

Int. Meja makan – Malam Jakarta

Habibie, Ainun, Tobi, Ilham

Ainun sedang mengambil makanan untuk Habibie. Ilham datang kemudian merebut tiket jalan-jalan ayah dan ibunya dan berkata bahwa mereka harus medical cek up.

Adegan101

Int. Rumah sakit - Siang

Habibie, Dokter

Habibie menanyakan semua hal kepada dokter tentang penyakit Ainun. Habibie menanyakan tentang gambar yang ada di layar. Dokter menjelaskan jika itu adalah kanker ovarium stadium 3. Akhirnya ia membawa Ainun terbang ke Muchen untuk dirawat disana. Habibie menelfon kantor Kedutaan Besar Republik Jerman di Jakarta.

Adegan102

Int. Kamar tidur - Malam

Habibie, Ainun

Saat membereskan barang-barang yang akan dibawa ke Muchen, Ainun menuliskan resep obat untuk Habibie.

Adegan103

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (kamar mandi) - Siang

Habibie, Ainun

Ainun membasuh tangan, mengusap kepala dan memotong sedikit rambutnya. Habibie mengelapi tangan Ainun.

Adegan104

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Kamar rawat inap) - Malam

Habibie, Ainun, Ilham, Akbar

Habibie, Ilham dan Akbar membantu Ainun mengenakan mukena di tempat tidur untuk sholat berjamaah.

Adegan105

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Kamar rawat inap) - Pagi

Ainun, Arlis

Ainun yang tergeletak lemah diatas tempat tidur dengan selang yang terpasang di hidungnya. Arlis duduk di samping Ainun. Ainun mengatakan pada Arlis jika dia ingin pulang. Habibie mencoba menenangkan Ainun yang mengkhawatirkan keadaan Habibie.

Adegan106

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Koridor menuju ruang operasi) - Pagi

Habibie, Ainun

Ainun dibawa ke ruang operasi. Di tengah jalan Ainun meminta Habibie untuk senyum.

Adegan107

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie , Ilham, Akbar

Ilham, Akbar dan Habibie duduk di depan ruang operasi. Setelah menunggu lama dokter keluar ruangan operasi. Habibie menanyakan keadaan Ainun.

Adegan108

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie, ilham

Ainun operasi yang kesekian kalinya. Di depan ruang operasi Habibie cemas. Ilham merawat dan menemani ayahnya.

Adegan109

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie

Dokter melihat hasil lab Ainun yang menunjukkan kecil kemungkinan Ainun untuk sembuh. Habibie terlihat khawatir menanyakan kesembuhan Ainun.

Adegan110

Int: Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie

Habibie terlihat cemas dan dia meyakinkan dirinya sendiri jika Ainun akan sembuh.

Adegan111

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Taman) - Pagi

Habibie

Habibie duduk dan membuka resep obat yang dulu sempat ditulis Ainun.

Adegan112

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie

Habibie membuka pintu kamar inap Ainun tetapi pintuterkunci. Dia mencoba mengetuk-ngetuk pintu tetapi suster melarangnya masuk. Setelah lama menunggu di luar ruangan akhirnya suster keluar dan Habibie bertanya bagaimana keadaan Ainun.

Adegan113

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie, Ainun

Ainun tergeletak lemah diatas tempat tidur dengan dipenuhi alat bantu medis yang ada di badannya. Habibie berusaha menenangkan Ainun supaya tidak takut dengan alat-alat yang ada di tubuhnya. Habibie juga mengatakan kepada Ainun untuk tidak khawatir dengan kesehatan Habibie karena dia sudah minum obat. Walaupun Ainun tergeletak di atas tempat tidur Habibie tidak lupa mengucapkan selamat ulang tahun kepada Ainun. Disitu Habibie berdoa, ia berterimakasih kepada Allah karena ia dilahirkan untuk Ainun dan Ainun dilahirkan untuknya. Ia juga berterimakasih karena sudah dipertemukan dengan Ainun.

Adegan114

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie, Arlis

Arlis duduk di depan meja resepsionis. Dia menyarankan Habibie untuk segera memikirkan pemakaman untuk Ainun. Mendengar hal itu Habibie tersinggung karena Habibie yakin Ainun akan sembuh karena Ainun kuat.

Adegan115

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Depan Kamar rawat inap) - Pagi

Ilham, Akbar

Terlihat Ilham dan Akbar gelisah di depan kamar.

Adegan116

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Kamar rawat inap) - Pagi

Habibie, Ainun, Ilham, Akbar, Arlis

Habibie memegang tangan Ainun yang memegang tasbih. Dengan berlinang air mata Habibie mengucapkan ulangtahun dan mengutarakan perasaan bahagianya telah menjadi suami Ainun. Melihat hal itu Ilham, Akbar dan Arlismenangis.

Adegan117

Int. Klinik Universitas Ludwig Maximilian, Munich Jerman (Kamar rawat inap) - Sore

Habibie, Ainun, Ilham, Akbar, Arlis

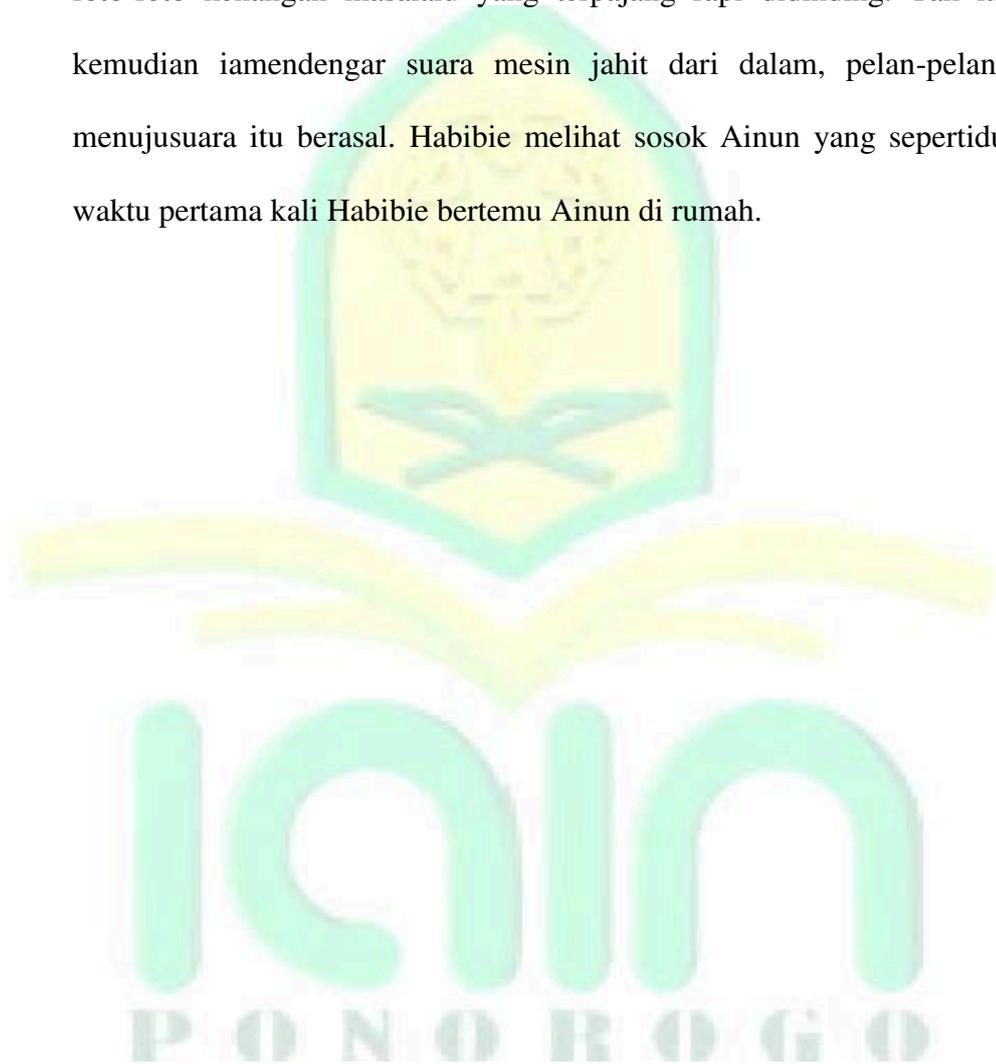
Ainun meninggal dunia. Habibie menangis sambil memegang tangan Ainun. Ilham, Akbar dan Arlis menangis melihatnya.

Adegan118

Int. Rumah Keluarga Ainun Indonesia - Pagi

Habibie

Terlihat dua motor polisi pengawal diikuti beberapamobil di belakangnya menuju kediaman Ainun. Mobil hitam berhenti tepat di depan rumah Ainun, keluarlah Habibie dari mobil berwarna hitam diikuti oleh dua pengawalnya. Perlahan Habibien memasuki rumah Ainun, ia pandangi foto-foto kenangan masalalu yang terpajang rapi didinding. Tak lama kemudian iamendengar suara mesin jahit dari dalam, pelan-pelan ia menuju suara itu berasal. Habibie melihat sosok Ainun yang sepertidulu, waktu pertama kali Habibie bertemu Ainun di rumah.



BAB IV

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH FILM HABIBIE & AINUN

A. Temuan Data

Film Habibie dan Ainun merupakan film yang berlatar belakang kehidupan di Indonesia dan Jerman. Film ini menayangkan kehidupan pada era tahun 1950an hingga 2000. Dalam film tersebut mengangkat setting kehidupan yang penuh dengan rasa nasionalis dan juga melibatkan politik pada masa itu.

Film Habibie dan Ainun terbagi ke dalam 116 adegan. Peneliti menemukan setidaknya ada 9 adegan yang berisi pesan dakwah. Sebelum menyimpulkan, penulis terlebih dahulu menganalisa setiap adegan dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Di bawah ini analisa yang penulis temui.

1. Tabel 4.1/Adegan 6 (Menjalin silaturahmi)

Penanda	Petanda
00.06.25- 00.06.43 	Ibu : Rudi... Habibie : Mam. Ibu : Kamu kok belum siap-siap? Antar kue itu ke Ranggamalela sama Fanni, sekalian besuk keluarga Besari. Habibie : Keluarga Besari?



a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat pada adegan ini adalah ibu Habibie menyuruh Habibie mengantar kue ke Ranggamalela untuk keluarga Besari. Ibu Habibie meminta Fanni untuk menemani Habibie. Habibie yang awalnya bingung kemudian diberi penjelasan oleh ibunya.

b. Makna konotasi

Makna konotasi terlihat pada adegan ibu Habibie yang membawakan jas untuk Habibie dan meminta Habibie untuk bersiap-siap. Ibu Habibie yang menyuruh Habibie pergi mengantar kue untuk keluarga Besari, namun Habibie kelihatan bingung yang kemudian diberikan oleh ibunya. Sementara itu Fanni telah siap membawa bungkusan merah yang berisi kue.

c. Makna mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah adanya kebiasaan pada masyarakat Indonesia khususnya Jawa yang membiasakan diri menjalin silaturahmi. menjalin silaturahmi salah satunya dengan cara memberikan kue kepada saudara atau kerabat. Dalam budaya Indonesia, membiasakan silaturahmi adalah suatu hal yang sangat ditekankan bahkan bisa dibilang wajib.

2. Tabel 4.2/ Adegan 11 (Menghormati tamu)

Penanda	Petanda
<p>00.14.45-00.15.15</p> 	<p>Bapak Besari : Ainun... Bawa keluar minumnya nak!</p> <p>Pria 1 : Nun, itu teh yang kamu kasih ya?</p> <p>Ainun : Iya mas umar.</p> <p>Pria 2 : Bagaimana kabarnya Ainun?</p> <p>Ainun : Alhamdulillah.</p>
	<p>Bapak Besari : Ayo diminum.</p>

a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat pada adegan ini adalah setelah bapak Besari mempersilahkan para tamunya untuk duduk, segera memanggil Ainun Ainun untuk membawakan minuman. Tidak lama kemudian Ainun membawa nampan yang berisi minuman berjumlah 5 gelas sesuai dengan tamu yang datang. Selanjutnya memberikan satu per satu gelas di meja di hadapan para tamu.

b. Makna konotasi

Makna konotasi yang terlihat pada adegan ini adalah keluarga Besari merupakan keluarga yang menghormati tamu. Tampak pada bagaimana bapak Besari yang menyambut tamu dengan wajah yang penuh semangat dan ceria. Kemudian memanggil Ainun untuk segera menyuruh Ainun menyajikan minuman para tamu duduk. Selain itu juga tampak beberapa jajanan camilan sudah tersedia di meja tamu.

c. Makna mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah keluarga di Indonesia, keluarga muslim khususnya sangat memperhatikan jika rumah mereka kedatangan tamu. Menghormati tamu yang datang dengan penyambutan yang baik, tutur kata yang sopan dan tuan rumah akan segera menyajikan baik makanan dan minuman. Tuan rumah akan sangat ramah menerima kedatangan tamunya serta begitu memperhatikan.

3. Tabel 4.3/ Adegan 17 (Kewajiban suami menafkahi istri)

Penanda	Petanda
00.23.26-00.25.20 	(Adegan Habibie dan Ainun akan bertabrakan karena ruang yang sempit) Habibie : kamu gendutan sih! Ainun : terus apalagi? Item? Ya sudah malam ini kamu tidur aja di perpustakaan kampus. Pusstoto? Habibie : Hahah... penghasilan saya memang belum cukup untuk menyewa flat yang lebih besar.
	Ainun : aku bisa cari kerja untuk bantu kamu. Habibie :Biar saya yang cari kerja tambahan. Oke!

a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat pada adegan adalah Habibie yang awalnya akan bertabrakan dengan Ainun karena Ainun sedang mengandung sehingga perutnya nenhadi besar dan flatnya yang kecil. Habibie menyatakan penghasilannya belum cukup untuk menyewa flat yang lebih besar untuk mereka. Sedangkan Ainun berniat ingin bekerja untuk menambah penghasilan.

b. Makna konotasi

Makna konotasi yang terlihat adalah Habibie berusaha keras bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Meskipun Ainun ingin membantunya dengan cara mencari kerja, namun Habibie melarangnya. Dia akan berusaha mencari kerja tambahan.

Hal itu terlihat dari ekspresi Habibie ketika mendengar keinginan Ainun untuk bekerja. Namun Habibie mencoba menenangkan Ainun dengan mengelus-elus pundak Ainun dan mencoba meyakinkan jika dia bisa mencari kerja tambahan.

c. Makna mitos

Makna mitos yang tampak dari adegan ini adalah bagi keluarga muslim, kewajiban suami adalah mencari nafkah untuk istri dan keluarganya. Nafkah yang meliputi sandang, pangan dan papan adalah kewajiban bagi suami untuk memenuhinya.

4. Tabel 4.4/ Adegan 35 (Bersikap lemah lembut kepada istri)

Penanda	Petanda
---------	---------

<p>00.33.36-00.35.03</p> 	<p>Habibie : Ainun kenapa?</p> <p>Ainun : Aku ingin pulang. Kalau aku pulang, aku bisa meringankan bebanmu disini. Aku juga sudah tidak tahan dengan kehamilanku ini. Hidupku di Indonesia, hidupmu yang disini. Aku juga sudah hitung tabungan kita. Nanti aku akan menyusulmu kembali kesini.</p>
	<p>Habibie : kamu kuat Ainun. Kita ini ibarat gerbong yang masuk dalam sebuah terowongan yang gelap dan panjang. Kita tidak tahu terowongan ini mengarah kemana. Tapi setiap terowongan pasti mempunyai ujung, ada cahayanya. Saya janji, saya akan</p>
	<p>bawa kamu ke cahaya itu. Saya janji!</p>

a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat dalam adegan ini adalah dimana Ainun sehabis mencuci luka pada kaki Hbibie, Ainun terlihat bersedih karena merasa lelah dengan kehamilannya. Ainun ingin pulang dan akan menyusul Habibie kembali setelah melahirkan. Habibie mendengarkan

keluh kesah Ainun dan coba menghibur Ainun. Habibie menasihati Ainun dengan perkataan yang lemah lembut.

b. Makna konotasi

Makna konotasi yang terlihat dalam adegan ini adalah bagaimana Habibie sebagai suami mencoba sabar menghadapi kesedihan istrinya, Ainun. Terlihat bagaimana Habibie menyimak setiap ucapan keluh kesah Ainun dengan seksama.

Selanjutnya Habibie memegang erat tangan Ainun saat mencoba menghiburnya. Habibie juga memegang wajah dan menggenggam erat tangan Ainun untuk meyakinkan jika Ainun kuat dan bisa bertahan dengan keadaan yang ada. Habibie begitu menyayangi Ainun dan ingin selalu bersamanya.

c. Makna mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah adanya anggapan bahwa dalam keluarga muslim agar suami hendaknya memperlakukan istri dengan baik seperti bertutur kata dengan lemah lembut kepada istrinya. Sekalipun ada sesuatu yang tidak disukai dari istrinya. Suami yang selalu ada di saat istri merasa sedih dan mencoba untuk menguatkannya. Habibie mencoba meyakinkan kepada Ainun.

5. Tabel 4.5/ Adegan 62 (Memberi nasihat)

Penanda	Petanda
---------	---------

<p>00.55.26-00.56.05</p> 	<p>Ibu Habibie : Rud, sudah ada yang mendekati kamu? Atau kamu nun? Mami ini pengusaha. Mami kenal banyak pengusaha. Tidak semua jujur. Ada juga mereka yang mau anaknya saja. Ambil jalan pintas.</p>
	<p>Habibie : Mami tahu saya ke Indonesia bukan untuk cari uang. Hasil kerja kita di Jerman dan royalti, cukup.</p> <p>Ibu Habibie : Ne.. ne.. ne... ini bukan soal uang rud. Ini prinsip. Kalian sebagai keluarga harus hati-hati.</p>
	<p>Ainun : Terima kasih mi.</p>

a. Makna denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah Habibie, Ainun dan Ibu Habibie makan bersama di ruang makan. Mereka berbincang-bincang tentang pekerjaan Habibie. Saat itu Ibu Tuti memberi nasihat kepada Habibie dan Ainun. Ibu Tuti menanyakan apakah ada yang sudah mendekati keluarga Habibie. Dia juga menjelaskan jika dalam dunia

pengusaha ada juga pelaku yang tidak jujur, ambil enaknya sendiri dengan jalan pintas. Habibie yang meyakinkan ibunya jika kepulangannya ke Indonesia bukan untuk mencari uang. Ibu Tuti mengatakan jika itu bukan sekedar masalah uang tapi masalah prinsip. Untuk itu ibu Tuti memperingatkan Habibie dan Ainun untuk berhati-hati.

b. Makna konotasi

Makna konotasi pada adegan tersebut adalah adanya nasihat dari Ibu Habibe kepada Habibie dan Ainun mengenai dunia kerja Habibie yang melibatkan pengusaha. Wajah yang serius, tegas namun cukup santai menggambarkan betapa ibu Tuti begitu memperhatikan anaknya agar memiliki prinsip dan tidak mudah terpengaruh oleh harta dan kekuasaan. Ainun juga tampak senang dan memperhatikan nasihat yang diberikan oleh ibu mertuanya itu. Ainun juga mencoba meyakinkan suaminya bahwa nasihat ibunya juga demi kebaikan bersama. Hal itu ditunjukkan dengan memegang tangan Habibie dan memberi senyuman kepada ibu mertuanya.

c. Makna mitos

Makna mitos yang terlihat pada adegan ini adalah adanya budaya saling menasihati pada keluarga Indonesia. Biasanya hal ini sering dilakukan di ruang makan. Orang tua akan memberikan nasihat kepada anaknya untuk berhati-hati dalam setiap tindakan. Seperti yang dilakukan ibu Tuti yang memberi nasihat kepada Habibie dan menantunya, untuk berhati-hati dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Mengingat

Habibie saat itu menjabat sebagai menteri yang jabatannya tentu penuh dengan resiko karena berhubungan dengan orang-orang yang besar dan di antara mereka adayang tidak jujur. Sehingga posisi ini bisa membahayakan keluarga Habibie..

Seorang anak juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan nasihat orang tuanya. Orang tua biasanya memiliki pengalaman yang lebih banyak dari pada anaknya walaupun dalam bidang yang berbeda. Hal itu dilakukan semata-sama demi kebaikan anaknya dan juga orang banyak apalagi jika anaknya memiliki jabatan pada pemerintahan.

6. Tabel 4.6/Adegan 71 (Menjauhi praktek suap menyuap)

Penanda	Petanda
<p data-bbox="316 1093 517 1122">01.00.38-01.01.05</p> 	<p data-bbox="868 1093 1331 1122">Habibie : ini waktu itu ada yang tertinggal.</p> <p data-bbox="868 1153 1353 1240">Sumohadi : Ini tidak tertinggal. Ini memang buat bapak.</p> <p data-bbox="868 1272 1225 1301">Habibie : Saya tidak bisa terima.</p> <p data-bbox="868 1332 1353 1420">Sumohadi : Kenapa pak?Maaf, mungkin jam tangan ini belum tidak seberapa.</p>
	<p data-bbox="868 1458 1353 1666">Habibie : Pak Hadi, Kalau anda menginginkan sesuatu anda bisa bikin proposal. Kalau anda ingin ikut proyek, anda bisa ikut tender.</p>



a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat dari adegan ini adalah Sumohadi yang datang menemui Habibie. Habibie kemudian mengeluarkan kotak hitam yang berisi sepasang jam tangan dan mengembalikannya kepada Sumohadi karena mengira itu jam tangan milik Sumohadi yang tertinggal. Namun Sumohadi mengatakan jika jam tangan tersebut memang diberikan untuk Habibie. Habibie tetap menolaknya. Habibie mengatakan jika ingin sesuatu bisa mengajukan proposal, jika ingin ikut proyek bisa ikut tender.

b. Makna konotasi

Makna konotasi yang terlihat pada adegan ini adalah adanya usaha suap dari Sumohadi kepada Habibie dengan memberikan kotak hitam yang berisi sepasang jam tangan. Habibie yang kurang senang dengan sikap Sumohadi lantas menanyakan apa yang diinginkan. Wajah Habibie yang tampak marah saat menolak pemberian Sumohadi memperlihatkan bahwa Habibie tidak suka dengan cara Sumohadi. Habibie memberi saran kepada

Sumohadi agar tidak melakukan suap untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

c. Makna mitos

Makna mitos yang ada pada adegan ini adalah adanya budaya suap-menyuap merupakan sesuatu yang tidak asing di Indonesia khususnya pada mereka yang memiliki jabatan di pemerintahan. Namun tidak semua orang mau menerima hal ini karena suap merupakan sesuatu cara yang buruk.

Ada sebagian orang yang justru menolak dan marah ketika ada yang melakukan percobaan suap-menyuap. Seperti halnya Habibie yang menolak pemberian jam tangan oleh Sumohadi sebagai usaha untuk menyuapnya. Habibie justru marah akibat ulah Sumohadi yang mencoba unutup menyuapnya.

7. Tabel 4.7/Adegan 76 (Bersikap konsisten atau istiqomah)

Penanda	Petanda
<p data-bbox="312 1386 517 1413">01.03.36-01.04.06</p> 	<p data-bbox="791 1386 1359 1715">Sumohadi : Jujur kedatangan saya kemari untuk menawarkan kerjasama. Kerjasama untuk pengadaan bahan pesawat terbang IPTN. Saya melihat program bapak ini akan sukses dan menyumbang pembangunan untuk bangsa Indonesia.</p> <p data-bbox="791 1753 1353 1780">Habibie : Ya tapi kan saya sudah bilang pada anda.</p>

	<p>Kalau anda mau, anda bisa ikut tender. Sumohadi : Huft... Oke. Saya tidak mau membuang-buang waktu disini. Mungkin anda bisa mempertimbangkan penawaran saya. Silahkan anda hitung sendiri. Ya mungkin jam tangan kemarin kurang begitu berharga tapi uang ini bisa dipertimbangkan.</p>
	<p>Habibie : Silahkan anda ambil uang ini! Sumohadi : Pak Habibie, saya mendapat kontek anda..... Habibie : Saya tidak peduli anda mendapat kontek dari siapa. Memangnya kenapa! Sumohadi : Sikap anda ini akan membuat beliau marah besar. Habibie : Silahkan keluar. Keluar! Keluar! Sumohadi : Saya hanya peringatan anda.</p>

a. Makna denotasi

Makna denotasi pada adegan ini adalah Sumohadi yang menyerahkan sebuah amplop yang berisi uang kepada Habibie. Sumohadi mencoba menyuap Habibie untuk meloloskan urusannya. Habibie merasa tersinggung dan marah. Ia menolak penawaran Sumohadi dan mengusirnya keluar dari ruangan.

b. Makna konotasi

Makna konotasi yang terlihat dari adegan ini adalah Sumohadi yang mencoba menyuap Habibi kembalie dengan menyerahkan amplop

berisi uang. Namun Habibie tetap menolaknya dengan tegas. Dia tidak suka dengan sikap Kusumohadi sehingga Habibie kemudian mengusir Sumohadi untuk keluar dari ruangan walaupun sumohadi sempat menggertaknya. Habibie tidak takut dengan keputusannya.

c. Makna mitos

Makna mitos pada adegan ini adalah adanya sikap konsisten atau istiqomah yang melekat pada diri seorang muslim. Dia tetap menolak usaha suap untuknya. Dia tidak takut terhadap tekanan atau ancaman yang menimpanya bahkan siap menghadapi resiko yang begitu besar.

8. Tabel 4.8/Adegan 98 (Cinta Tanah Air)

Penanda	Petanda
<p>01.28.18-01.29.47</p> 	<p>Habibie : 17.000 pulau Ainun... 17.000!</p> <p>Kamu bisa bayangkan bagaimana kalau pesawat ini kemudian menghubungkan seluruh bagian yang ada di Indonesia.</p> <p>Murah, aman. Berapa banyak infrastruktur yang bisa berkembang. Ekonominya</p>

	<p>membalik. Bangsa ini bisa menjadi bangsa yang mandiri. Tapi mereka tidak pernah percaya.</p> <p>Ainun : Ada banyak cara untuk mencintai negeri ini.</p> <p>Habibie : Untuk ini saya punya sedikit waktu untuk kamu. Untuk anak-anak. Untuk keluarga</p>
	

a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat adalah Habibie memegang sebagian badan pesawat. Berjalan di sampingnya dan memandangi sekelilingnya. Kemudian berkata kepada Ainun jika dengan pesawat ini, Indonesia bisa menjadi negara yang mandiri.

b. Makna konotasi

Makna konotasi terlihat saat Habibie mulai memperhatikan pesawat yang dulu dirancangnya. Dengan wajah yang tampak sedih dia menuturkan kepada Ainun bahwa negara bisa maju dengan pesawat yang dulu dirancangnya

c. Makna mitos

Seorang tokoh yang mempunyai kecintaan kepada negaranya.
Bercita-cita untuk kemajuan bangsanya dengan hasil karyanya.
Pengabdian dan pengorbanan yang selama ini diberikan untuk negaranya.

9. Tabel 4.9/Adegan 104 (Shalat dalam keadaan sakit)

Penanda	Petanda
<p data-bbox="331 869 536 898">01.36.08-01.37.00</p> 	<p data-bbox="863 869 1177 898">Habibie : Sambil duduk saja.</p> <p data-bbox="863 931 1150 960">Ainun : Aku bisa (berdiri)</p> <p data-bbox="863 994 1337 1144">Habibie : Tapi kan diizinkan untuk sholat sambil duduk atau sampai tidur untuk orang yang sakit.</p>
	

a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terlihat pada adegan ini adalah Habibie dan kedua anaknya membantu Ainun mengenakan mukena untuk shalat berjama'ah. Habibie menagatakan agar Ainun shalat dengan posisi duduk.

b. Makna konotasi

Makna konotasi pada adegan ini adalah Habibie yang menjelaskan pada Ainun tentang kebolehan shalat dengan posisi duduk bahkan tidur. Habibie juga mengatur posisi tempat tidur Ainun agar Ainun bisa rebahan untuk iku shalat berjamaah.

c. Makna mitos

Makna mitos yang ada pada adegan ini bahwa agama Islam bukan agama yang kaku aturannya. Ada beberapa hal yang masih bisa ditoleransi bagi pemeluknya seperti shalat dengan posisi duduk atau tidur. Seperti yang diketahui bahwa shalat biasanya dengan posisi berdiri namun ada keringanan atau kemudahan bagi orang-orang yang membutuhkan seperti orang sakit.

B. Analisis Pesan Dakwah

Setiap media massa tentu memiliki tujuan yang ingin disampaikan. Termasuk film pastilah membawa suatu pesan tertentu. Melalui penggambaran, sebuah film secara visual maupun verbal menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat.

Berhubungan dengan hal tersebut, di dalam film terdapat pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, yang dalam hal ini adalah penonton. Pesan dakwah yang mengingatkan betapa pentingnya

mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan baik dari untuk individu, keluarga dan bernegara. Pesan dakwah yang muncul dari film Habibie & Ainun adalah pesan syariah dan pesan akhlak.

1. Menjalin silaturahmi

Pada adegan 6, Ibu Tuti meminta Habibie untuk mengantar kue ke Ranggamalela, ke rumah keluarga Besari. Hal ini merupakan penanda keluarga Habibie yang memperhatikan tali silaturahmi. Silaturahmi merupakan ajaran dasar Islam yang bersifat sosial. Di dalamnya terkandung semangat kemanusiaan yang tinggi.³⁷ Dalam Al-Qur'an, banyak ayat yang menyuruh kita agar melakukan dan memelihara hubungan silaturahmi. Di antaranya yang terpenting ialah perintah Allah dalam surah an-Nisa ayat pertama. Perintah silaturahmi dalam ayat ini, menurut mufassir Rasyid Ridha, mengandung tiga makna sebagai berikut ini :

Pertama, kita disuruh menyambung silaturahmi dengan kerabat dan dilarang keras memutuskannya. Kedua, kita disuruh memberikan kepada kerabat apa yang menjadi haknya. Ketiga, kita disuruh berbuat baik kepada kerabat dalam arti ihsan.³⁸

Rasulullah SAW bersabda,

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

³⁷ A. Ilyas Ismail, Pilar-Pilar Taqwa (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2009), 59.

³⁸ Ismail, Pilar-Pikar Taqwa,60-61.

“Barangsiapa yang ingin panjang umur dan banyak rezeki, sambungkanlah silaturahmi.”³⁹

Bersilaturahmi berarti membuka peluang dan sekaligus mengikat simpul-simpul informasi dan menggerakkan kehidupan. Manusia yang tidak atau enggan silaturahmi untuk membuka cakrawala pergaulan sosialnya atau menutup diri dan asyik dengan dirinya sendiri, pada dasarnya dia sedang mengubur masa depannya.⁴⁰

2. Menghormati tamu

Adegan 11 dimana bapak Besari, ayah Ainun yang menyambut tamu dengan ramah, mempersilahkan masuk dan menyajikan minuman serta makanan merupakan tanda dai menghormati tamu.

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصُمْتُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخاري ومسلم)

“Rasulullah SAW bersabda : ‘Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hormatilah tamunya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berbuat baiklah kepada tetangganya dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir,

³⁹ K.H Toto Tasmara, Et.Al., Membudayakan Etos Kerja Islami (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), 131.

⁴⁰ Tasmara, Membudayakan Etos Kerja, 131

maka berkatalah yang baik atau diamlah.”(HR. Syaikhani dan Ibnu Majah).⁴¹

Menghormati tamu dilakukan dengan cara menyambutnya dengan baik, dengan wajah ramah, menampakkan keceriaan dengan kehadirannya, menyuguhkan makanan, minuman dan sarana-sarana kenyamanan yang terbaik yang dipunyai, dan jika ia seorang yang kaya sedangkan tamunya orang miskin, maka ia menolongnya, kemudian ketika pulang diterima pamitnya dengan baik seperti saat menyambutnya dan seterusnya.⁴²

3. Kewajiban suami menafkahi istri

Adegan 17 dimana memperlihatkan Habibie yang memiliki keyakinan bertanggungjawab untuk mencari nafkah. Walaupun Ainun sempat menawaakan bantuan untuk membantu mencari tambahan, Habibie melarangnya. Hal ini merupakan penanda adanya kewajiban suami memberi nafkah istri, seperti disebutkan dalam firman Allah QS. Al Baqarah: 233 yang berbunyi

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

⁴¹ Muhammad Abdul ‘Aziz Al-Khuly, Karakteristik Nabi Saw Perilaku Nabi Dalam Menjalani Hidup (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2010), 230.

⁴² Ibid., 231.

*“dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf.”*⁴³

Hukum nafkah wajib bagi suami terhadap istrinya, ayah terhadap anaknya, atau tuan terhadap budaknya. Nafkah ini juga berarti memenuhi kebutuhan makan, tempat tinggal, menyediakan pembantu rumah tangga dan pengobatan.⁴⁴

Rumah (tempat tinggal) suami istri menjadi beban sepenuhnya atas suami. Boleh rumah itu milik sendiri, menyewa atau didapat dengan cara lain. Mutu perumahan itu pun seimbang dengan kemampuan suami serta kedudukannya.⁴⁵

4. Bersikap lemah lembut kepada istri

Adegan 35 yang memperlihatkan dimana Habibie berbicara dengan lemah lembut. Walau sebenarnya Habibie tidak menyukai apa yang diucapkan oleh Ainun, Habibie tetap tenang menanggapi. Habibie yang memperhatikan wajah Ainun dengan seksama dan menggenggam tangan Ainun merupakan petanda sikap suami yang lemah lembut kepada istrinya.

Pergaulan suami istri dalam Islam diatur dengan jelas, indah, dan sopan. Oleh landasan hukum melalui sabda Rasulullah SAW. Dan firman Allah SWT, diantaranya sabda Rasulullah SAW

⁴³ Al-Qur'an, 2:233

⁴⁴ Erwin Yudi Prahara, Materi Pendidikan Agama Islam (Ponorogo: Stain Press Po, 2009), 329.

⁴⁵ Maimunah Hasan, Membangun Surga Di Dunia & Akhirat (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2000), 133.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ حَيَارُكُمْ لِنِسَائِكُمْ

“orang mukmin yang sempurna imannya. Ialah orang yang manis perangainya dan orang yang terpilih. Diantara kamu itu ialah orang yang baik perangainya kepada istri-istrinya”. (HR. Ahmad).⁴⁶ Hadits yang lain menerangkan, “janganlah seorang mukmin (laki-laki) benci kepada istrinya yang mukminah karena walaupun ada satu perangainya yang ia tidak suka akan tetapi ada lain perangainya yang ia suka” (HR. Ahmad dan Muslim).

Dari keterangan-keterangan di atas, maka jelaslah bagi kita bahwa agama menyuruh seorang suami berlaku baik dan sopan kepada istrinya serta memuliakannya. Dan agama juga menasihati agar seorang suami bersikap sabar kepada perempuan (istrinya) dan jangan membenci perempuan (istrinya) atas kesalahannya.⁴⁷

5. Memberi nasihat

Adegan 62 dimana Ibu Tuti yang menanyakan tentang karier Habibie dan mengingatkan untuk berhati-hati. Hal ini sebagai nasihat dari ibu Tuti kepada keluarga Habibie

Dalam sebuah penggalan hadist, Rasulullah SAW bersabda

الدِّينُ النَّصِيحَةُ

⁴⁶ Hasan, Membangun Surga, 109.

⁴⁷ Ibid, 109-111

Artinya agama adalah nasihat. Maksudnya kita harus memberi nasihat karena Allah SWT dan melihat semua hal yang perlu diperbaiki untuk kemudian kita ubah.⁴⁸ Nasihat adalah keinginan menyampaikan kebaikan kepada orang yang diberi nasihat, baik individu maupun masyarakat.⁴⁹

Nasihat adapun mengenai pribadi muslim yang mau menyampaikan nasihat adalah orang yang mau mengatakan kebenaran, kepada orang-orang terdekat sekalipun.⁵⁰

6. Menjauhi praktik suap menyuap

Adegan 71 memperlihatkan bagaimana Habibie menolak jam tangan pemberian Sumohadi. Habibie memberikan arahan jika ingin sesuatu bisa membuat proposal atau jika ingin ikut proyek, bisa ikut tender. Dalam adegan ini terdapat penanda dimana Habibie menjauhi praktik suap menyuap.

Dalam sebuah hadist, Abu Hurairah, ia berkata: “Rasulullah SAW bersabda: *‘laknat Allah atas orang yang menyuap dan yang menerima suap* “(HR. Perawi yang lima kecuali Nasa’i).⁵¹

Larangan suap menyuap juga ditegaskan dalam firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 188 yang berbunyi

⁴⁸ Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), 225.

⁴⁹ Ibid.,

⁵⁰ Dr. Ahmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), 241.

⁵¹ Al-Khuly, *Karakteristik Nabi Saw.*,575.

- وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“*dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.*”(QS. 2:188)”⁵²

Masalah suap-menyuap dewasa ini dilakukan dengan tawar menawar antara penyuap dan penerima suap mengenai jumlah suap, bahkan mereka melakukannya secara terang-terangan tanpa rasa malu.⁵³ Terkadang suap diselimuti pakaian kamuflase sehingga hanya berbeda tipis dengan hakikat sebenarnya, seperti berbentuk hadiah, diskon dalam jual beli, dibebaskan dari membayar hutang dan lain sebagainya. Semua itu dalam berbagai bentuknya adalah suap yang buruk dipandang, jelek pemberitaannya, tidak sedap baunya, mencemarkan kemuliaan dan kehormatan dan merusak sikap menjaga diri dari keharaman serta menelantarkan amanat. Oleh karena itu, orang yang menyuap dan menerima suap mendapat laknat dari Allah SWT dan manusia karena penyuap membantu penerima suap dalam merampas hak, memudahkan memakan harta oranglain dengan cara batil, menumbuhkan akhlak buruk

⁵² Al-Qur'an, 2:188.

⁵³ Al-Khuly, Karakteristik Nabi Saw., 576.

dalam dirinya, mengkondisikan untuk mengklaim hak orang lain lalu menikmati hasil yang tidak baik.⁵⁴

Suap adalah perangkap kehormatan, jerat amanah dan kemuliaan, serta tidak diberikan kecuali oleh orang yang berbuat batil, pengkhianat, dan menelantarkan hak. Tidak menerima suap kecuali orang berjiwa hina, rendah derajatnya, dan orang yang rela menjual agama dan kehormatannya.⁵⁵

7. Konsisten atau istiqomah

Adegan 76 memperlihatkan Habibie yang dengan tegas kembali menolak upaya suap yang dilakukan Sumohadi kepadanya. Bukan saja menolak tapi kali ini Habibie marah dengan sikap Sumohadi bahkan mengusir Sumohadi keluar dari ruangnya. Sikap Habibie ini sebagai petanda seorang muslim yang konsisten atau istiqomah pada pendiriannya.

Seorang muslim yang profesional dan berakhlak memiliki sikap konsisten, yaitu kemampuan untuk bersikap secara taat asas, pantang menyerah dan mampu mempertahankan prinsip serta komitmennya walau harus berhadapan dengan risiko yang membahayakan dirinya. Mereka mampu mengendalikan diri dan mengelola emosinya secara efektif. Tetap teguh pada komitmen, positif dan tidak rapuh kendati berhadapan dengan situasi yang menekan. Sikap konsisten telah melahirkan kepercayaan diri

⁵⁴ Al-Khuly, Karakteristik Nabi Saw, 576-577.

⁵⁵ Ibid., 578.

yang kuat dan memiliki integritas serta mampu mengelola stress dengan tetap penuh gairah.⁵⁶

Kita harus mampu mengambil sikap keteladanan dari Rasulullah dalam hal keteguhan beliau membawa risalah dakwahnya. Suatu saat Abu Thalib membujuk Rasulullah agar berhenti berdakwah. Rasulullah SAW, dengan penuh percaya diri dan teguh pendirian menjawab

وَاللَّهِ يَا عَمَّ ، لَوْ وَضَعُوا الشَّمْسَ فِي يَمِينِي ، وَالْقَمَرَ فِي شِمَالِي ، عَلَى أَنْ أَتْرِكَ هَذَا الْأَمْرَ مَا تَرَكْتُهُ ، حَتَّى يُظْهِرَهُ اللَّهُ ، أَوْ أَهْلِكَ فِيهِ

*"wahai pamanku, demi Allah. Kalau mereka meletakkan matahari di tangan kananku dan bulan di tangan kiriku agar aku meninggalkan urusan agama ini (dakwah), tidaklah, aku akan meninggalkannya sehingga Allah memberi kemenangan agama ini atau aku hancur di dalamnya.."*⁵⁷

8. Cinta tanah air

Adegan 98 dimana Habibie terlihat begitu sedih saat melihat pesawat pernah dibuatnya tidak lagi digunakan. Habibie telah menghabiskan banyak waktu untuk membuat pesawat, sehingga waktu untuk keluarganya berkurang. Dia berharap dengan pesawat tersebut mampu menjadikan negerinya maju dan berkembang. Dari sini terdapat penanda

⁵⁶ Tasmara, Membudayakan Etos Kerja, 86.

⁵⁷ Ibid., 87.

bahwa Habibie yang cinta tanah air membuktikannya dengan membuat pesawat terbang.

Sebagai bukti bahwa Allah sangat menganjurkan hambanya untuk cinta terhadap bangsanya. Seperti kisah Nabi Ibrahim as dalam surat Al Baqarah ayat 126, Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ

Artinya: “*Dan ingatlah ketika Nabi Ibrahim as berdoa, ‘Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa dan berikanlah rizqi dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka, kepada Allah dan hari kemudian.’*”⁵⁸

Dalam ayat ini jelas menunjukkan bagaimana wujud cinta Nabi Ibrahim kepada tanah airnya dengan mendoakannya dalam tiga hal: menjadi negeri yang aman sentosa, penduduknya dilimpahi rizqi, dan penduduknya beriman kepada Allah dan hari akhir. Tidaklah Nabi Ibrahim as mendoakan seperti itu kecuali di hatinya telah tumbuh kecintaan terhadap negerinya.⁵⁹

9. Shalat dalam keadaan sakit

⁵⁸ Al Qur’an, 2:126.

⁵⁹ <http://wiyonggoputih.blogspot.co.id/2016/01/penjelasan-tentang-mencintai-tanah-air.html> diakses pada 15 juni 2017.

Pada adegan 104 terlihat Ainun yang sedang dibantu mengenakan mukena oleh anaknya dan Habibie. Habibie meminta Ainun shalat dengan posisi duduk. Awalnya Ainun menolak karena merasa masih bisa berdiri. Setelah Habibie menjelaskan keringanan shala bagi orang yang sakit, Ainunpun menurut perkataan Habibie. adegan ini menjadi penanda bahwa dalam keadaan sakit, shalat tetap harus dilaksanakan namun dengan sesuai kadar kemampuan selama tidak melanggar syariat.

Shalat harus dilaksanakan sesuai dengan tuntunan yang diberikan Nabi. Shalat dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan, terus menerus dilakukan, dipenuhi syarat dan rukunnya, dan dilakukakan dengan hati yang *khusyu'*, pikiran yang terpusatkan, bacaan yang berjiwa dan gerakan anggota badan yang mencerminkan ketenangan.⁶⁰

Salah satu rukun shalat di antaranya adalah dengan berdiri.

Keharusan berdiri atas hadits Imran bin Hasan

كَانَتْ بِي بَوَاسِيرٌ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ صَلِّ قَائِمًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبٍ

“saya mengidap penyakit bawahir. Lalu saya bertanya kepada Nabi SAW tentang shalat. Beliau menjawab, ‘shalatlah dengan berdiri. Jika engkau tidak mampu, maka shalatlah dengan duduk dan jika tidak mampu, maka shalatlah dengan berbaring’”. (HR. Bukhari). Dalam hadits lain ditambahkan “Jika engkau tidak mampu berbaring, maka shalatlah

⁶⁰ Sidik Tono, Et.Al., Ibadah Dan Akhlak Dalam Islam (Yogyakarta; UII Press Indonesia, 1998), 42.

dengan menelentang. Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan kemampuannya.⁶¹ Namun kebolehan dengan posisi duduk atau berbaring bagi yang tidak kuat berdiri karena sakit atau sudah sangat tua.⁶²



⁶¹ Supiana, M Ag - M. Karman , Materi Pendidikan Islam (Bandung: Pt. Remaja Rosadakarya, 2004), 33.

⁶² Tono, Et.Al., Ibadah Dan Akhlak, 43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah mengobservasi film dan menganalisis hasil temuan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut ;
 - a. Film Habibie & Ainun memiliki makna dan notasi sebagai film yang mengisahkan perjalanan kehidupan rumah tangga Habibie & Ainun dan perjuangannya dalam mengabdikan diri demi cinta tanah air.
 - b. Makna dan notasi dalam film ini adalah keluarga Habibie & Ainun merupakan keluarga muslim yang memiliki tekad untuk mengamalkan ajaran pesan dakwah
 - c. Makna mitosnya adalah adanya keluarga muslim di Indonesia yang dalam kehidupan sehari-harinya mengamalkan pesan dakwah Islam baik secara individu, keluarga, masyarakat dan negara.
2. Film ini mengandung pesan dakwah dalam bidang syariah dan akhlak. Syariah berkaitan dengan hukum-hukum dan aturan Allah. Sedangkan dalam bidang akhlak yang merupakan perbuatan atau sikap yang baik atau buruk
 - a. Dalam bidang syariah meliputi:
 - 1) Kewajiban suami menafkahi istri
 - 2) Shalat dalam keadaan sakit

b. Adapun dalam bidang akhlak meliputi:

- 1) Menjalin silaturahmi
- 2) Menghormati tamu
- 3) Bersikap lemah lembut kepada istri
- 4) Memberi nasihat
- 5) Menjauhi praktik suap menyuap
- 6) Cinta tanah air
- 7) Konsisten atau istiqomah

B. Saran

1. Saat menonton film, hendaknya kita aktif melihat isi dari film tersebut dan bias menyaring ide dari alur cerita.
2. Menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya apalagi yang berkaitan dengan urusan hajat orang banyak.
3. Bagi seorang muslim, hendaknya mengamalkan ajaran Islam dalam kesehariannya. Memegang ajaran Islam dimulainya sejak dini hingga ajal menjemput sertasentiasa mewarnai hidupnya dengan akhlak yang Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuly, Muhammad Abdul ‘Aziz. 2010. Karakteristik Nabi Saw Perilaku Nabi Dalam Menjalani Hidup. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Arifin, Anwar. 2011. Dakwah Kontemporer. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aripudin, Acep. 2013. Sosiologi Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Danesi, Marcel. 2010. Pengantar Memahami Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____, Marcel. 2011. Pesan, Tanda dan Makna. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hasan, Maimunah. 2000. Membangun Surga Di Dunia & Akhirat. Yogyakarta: Bintang Cemerlang,
- Hasyim, Dr. Ahmad Umar. 2004. Menjadi Muslim Kaffah. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismail, A. Ilyas. 2009. Pilar-Pilar Taqwa. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Khaled, Amr. 2012. Buku Pintar Akhlak. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Kriyantono, Rachmat 2006. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lathifah, Uyun. 2014. *“Komunikasi Dakwah dalam Film Ummi Aminah (Analisis Semiotik Nilai Sabar Dalam Film)”* . Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Prahara, Erwin Yudi. 2009. Materi Pendidikan Agama Islam. Ponorogo: Stain Press Po.
- Rakhmat, Jalludin. 2011. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rokhayah. 2015. "*Pesan Moral dalam Film Habibie dan Ainun*". Skripsi, Fakultas dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Sobur, Alex. 2013. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, Alex. 2015. Analisis Teks Media. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukriatul, Atik. 2014. Analisis narasi film 99 Cahaya di langit Eropa. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Supiana, M Ag - M. Karman, 2004. Materi Pendidikan Islam. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, K.H Toto. Et. Al. 2002. Membudayakan Etos Kerja Islami. Jakarta : Gema Insani Press.
- Vera, Nawiroh. 2015. Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor : Ghalian Indonesia.

INTERNET

- Agastha, Alfrizo Dewa. Resensi film Habibie dan Ainun. Artikel diakses pada 07 Juni 2017 dari <http://alfrizodewa.blogspot.co.id/2016/05/resensi-film-habibie-ainun.html>

Bintang. Cikal Bakal Lahirnya Film Habibie & Ainun. Artikel diakses pada 07 Juni 2017 dari <http://www.bintang.com/celeb/read/2512450/cikal-bakal-lahirnya-film-habibie-amp-ainun>

Habibie & Ainun (2013). Artikel diakses pada 07 Juni dari <http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/movie.php?uid=ab68de422394>

Ramadhan, Restu. Film Habibie & Ainun-Kisah yang Sarat Pesan Cinta. Artikel diakses pada 07 Juni 2017 dari <http://resturamadhandream.blogspot.co.id/2013/01/film-habibie-ainun-kisah-yang-sarat.html>

Resensi Film Habibie Dan Ainun. Artikel diakses pada 07 Juni 2017 dari <http://moving-forw4rd.blogspot.co.id/2013/07/resensi-film-habibie-dan-ainun.html>

Sejarah Akan Terus jadi Inspirasi. Artikel diakses pada 15 juni 2017 dari <http://wiyonggoputih.blogspot.co.id/2016/01/penjelasan-tentang-mencintai-tanahs-air.html>